

SKRIPSI

**INOVASI PELAYANAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN ENREKANG MELALUI PROGRAM E-BOOK DALAM
UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT**



Oleh :

SARMA

Nomor induk mahasiswa : 10561111620

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

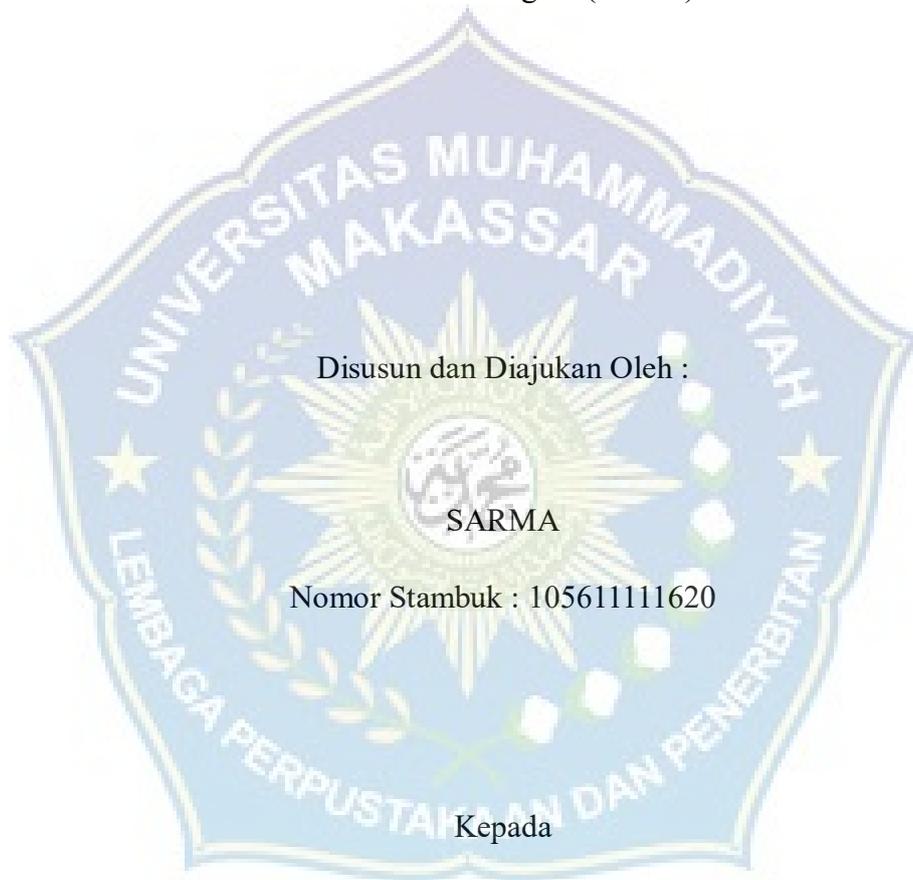
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

**INOVASI PELAYANAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN ENREKANG MELALUI PROGRAM E-BOOK DALAM
UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT**

Sebagai Salah Satu Untuk Menyelesaikan Studi Memperoleh Sarjana Ilmu
Administrasi Negara (S. AP)



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Melalui Program E-book dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat

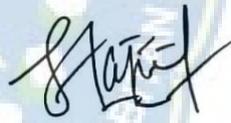
Nama Mahasiswa : Sarma
Nomor Induk Mahasiswa : 105611111620
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hafiz Elfiansya Parawu, M.Si


Hamrun, S.IP., M.Si

Mengetahui:

Dekan
Fisipol Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM : 991742

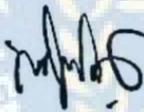
HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0232/FSP/A.4-II/II/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa, 20 Februari 2024.

Mengetahui :

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihvani Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727


Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM : 992797

Tim Penguji

1. Dr. Abdul Mahsyar, M.Si



2. Dr. Muhammad Yahya, M.Si

()

3. Adnan Ma'aruf, S.Sos., M.Si

()

4. Dr. Hafiz Elfiansyah Parawu., M.Si

()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sarma

Nomor Induk Mahasiswa : 105611111620

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Januari 2024

Yang Menyatakan



Sarma

ABSTRAK

SARMA, HAFIZ ELFIANSYA PARAWU, HAMRUN, 2024, *Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Melalui Program E-book Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat*

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Melalui Program E-book Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat. Jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deksriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data berasal dari 3 informan yang ditetapkan dengan cara proporsional sampling, teknik pengabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu sedangkan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang ini sudah efektif dalam proses penerapannya hanya saja belum dapat dikatakan berjalan dengan baik karena masih ada beberapa kendala yang belum diselesaikan. Keuntungan relatif yang memberikan banyak keuntungan bagi pengguna aplikasi e-book mengakses layanan dan informasi perpustakaan dimana saja dan kapan saja yang ada di kabupaten enrekang tanpa dibatasi jam layanan, kesesuaian sebelum adanya inovasi pelayanan melalui program e-book yang dulunya mereka harus mengunjungi perpustakaan setelah hadirnya aplikasi e-book ini perpustakaan menjangkau mereka tidak lagi secara fisik tapi melalui digital dan inovasi aplikasi e-book tidak berbelit-belit digunakan bagi pengguna, kerumitan yaitu bagi pihak pengguna sering terjadi gangguan pada aplikasi dan jaringan internet mengalami blankspot sehingga menghambat jalannya proses layanan dan pihak perpustakaan sebagai mitra dari penyedia aplikasi tersebut kerumitan dalam mengupload e-book dan kadang harus meminta bantuan dari pihak pengembang, maka dari itu ada pengembangan nantinya terhadap aplikasi e-book.

Kata kunci : minat baca, inovasi, pelayanan, e-book

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Melalui Program E-book Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Hanya dengan semangat dan motivasi membuat penulis menyelesaikan skripsi ini. Serta adanya dukungan berupa moril dan materil dari berbagai pihak sehingga mempermudah penulisan skripsi ini.

Penulis juga hendak menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ibrahim dan Ibunda Sahari serta keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan dan sayang yang menjadi penyemangat luar biasa bagi penulis.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

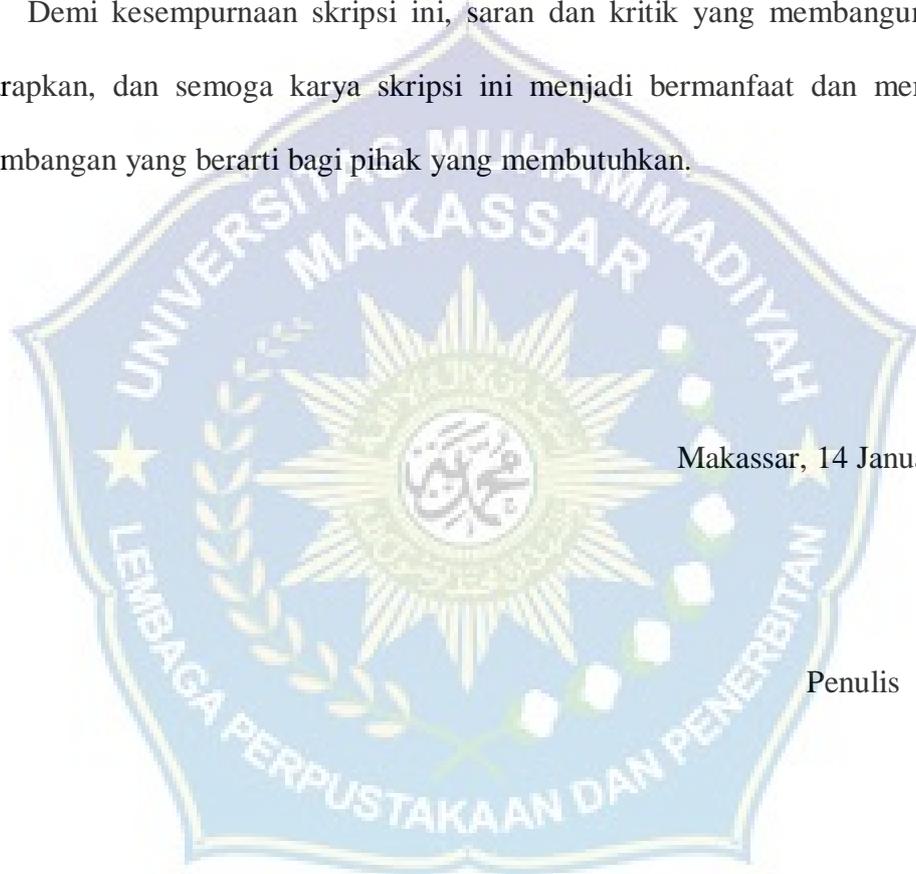
1. Bapak Dr. Hafiz Elfiansyah Parawu, M.Si dan Bapak Hamrun, S.IP., M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi atas penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Ihyani Malik, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang selama ini turut membantu dalam kelengkapan berkas yang berhubungan dengan administrasi perkuliahan dan kegiatan akademik.
5. Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.Ap selaku Sekretaris Program Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan semangat.
6. Para dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Seluruh informan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data dalam keperluan penelitian.
8. Saudara-saudara seperjuangan di kelas IAN C yang menjadi support system yang selalu memberikan dukungan dan bantuan tenaga kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis tetap kembali kewacana yang telah menemani hari-hari penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
10. Kepada para sepupu yang selalu mensupport dan memberikan dukungan

kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

11. Dian yufira selaku teman SD yang selalu membantu penulis selama melakukan penelitian.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan, dan semoga karya skripsi ini menjadi bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.



Makassar, 14 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Teori dan Konsep	19
C. Kerangka Pikir	35
D. Fokus Penelitian.....	36
E. Deskripsi Fokus Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Waktu dan Lokasi.....	38
B. Jenis dan Tipe Penelitian	38
C. Informan	39
D. Teknik Pengambilan Data.....	40
E. Teknik Pengabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V	88

KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan	39
Tabel 4. 1 Jumlah Pegawai Di Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Di Lihat Dari Jenjang Pendidikan.	53
Tabel 4. 2 Keadaan Pegawai Di Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Dilihat Dari Pangkat Dan Golongannya.	54
Tabel 4. 3 Dilihat Berdasarkan Statistik Jumlah Judul Buku (tahunan) di Aplikasi E-book sDinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.	55
Tabel 4. 4 Dilihat Berdasarkan Jumlah Koleksi Kategori Buku di Aplikasi E-book Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pikir	36
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang dunia pendidikan di Indonesia memang selalu identik dengan sekolah, prestasi, dan peringkat. Pendidikan merupakan fondasi paling penting bagi kehidupan manusia seutuhnya. Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik. Karena pendidikan sangat penting bagi manusia khususnya negara-negara yang masih berkembang. Pendidikan merupakan satu-satunya jalan untuk mengejar ketertinggalan dengan bangsa-bangsa lain yang telah maju berkembang. Ketertinggalan pendidikan di Indonesia tentu disebabkan banyak faktor salah satunya karena masih rendahnya minat baca.

Minat baca di Indonesia masih tergolong rendah dikarenakan jumlah buku yang beredar tidak merata dan sebagian besar buku beredar hanya di kota-kota besar, kemudian jumlah perpustakaan di sekolah yang baru memenuhi sekitar 60% dari total sekolah di Indonesia, namun hanya 20% saja perpustakaan yang layak. Meskipun pemerintah sudah meningkatkan biaya operasional sekolah dari 5% menjadi 20% untuk pengembangan perpustakaan, namun dana yang diberikan habis untuk membeli buku pelajaran saja. Hal ini berpengaruh terhadap minat bacaan khususnya pada anak karena anak bisa bosan membaca buku yang tidak variatif (Muna et al., 2021).

Inovasi merupakan suatu proses dan atau hasil pengembangan dan pemanfaatan suatu produk atau sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, duniakini memasuki era revolusi industri 4.0, yakni menekankan pada pola *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, *robotic*, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*, hal ini menjadikan kota menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Pertambahan jumlah penduduk secara alami maupun migrasi pun menjadi pemicu munculnya berbagai permasalahan ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan.

Dalam aturan inovasi telah di atur dalam UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Bertajuk Inovasi Daerah. Dari Pasal 386 hingga Pasal 390 UU 23/2014. Inovasi yang dimaksud dalam Pasal 386 adalah semuabentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Bentuk pembaharuan antara lain penerapan hasil ilmu pengetahuan dan teknologi dan temuan baru dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Inovasi yang baik akan membantu manajemen dalam mencapai kinerja yang lebih baik sehingga kelangsungan dan keberlanjutan usaha juga akan tetap berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan karena dukungan kemampuan inovasi yang terdiri dari ide, produk baru dan lain lain. Inovasi sebagai proses atau hasil pengembangan, pemanfaatan dan bisa juga mobilisasi tentang pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman untuk

menciptakan atau perbaikan sistem baru, yang memberikan nilai yang secara signifikan dan berarti.

Inovasi sangat penting untuk pertumbuhan layanan publik di sektor publik. Cara baru dalam melakukan sesuatu menggantikan cara lama dalam melakukan sesuatu. Artinya, inovasi baru pada prinsipnya harus dimasukkan dalam konten setiap layanan publik. sepuluh tahun terakhir konsep inovasi internal sebagai landasan keunggulan kompetitif mendapat perhatian lebih di dunia bisnis. Tujuan dari inovasi pelayanan public adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada Masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. Dalam konteks pemerintahan, inovasi pelayanan public dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi Masyarakat dalam proses pengambilan keputusan public.

Inovasi dalam kaitannya dengan pelayanan publik didefinisikan Hurley dan Hult mendefinisikan inovasi sebagai mekanisme perusahaan untuk beradaptasi pada lingkungan yang dinamis, maka perusahaan dituntut untuk melakukan pemikiran baru dan menawarkan produk yang inovatif untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan (Kusumo dalam Wijaya et al., 2020). Pendapat Rogers dalam bukunya *Diffusion of Innovation* menjelaskan inovasi adalah sebuah ide, praktek, atau objek yang dianggap baru oleh individu maupun unit adopsi lainnya (Wijaya et al., 2020). Banyak pengertian tentang inovasi, namun secara singkat inovasi dapat di artikan, sebagai hasil dari proses pemikiran, gagasan untuk mencapai hasil yang bisa

memberikan manfaat, keuntungan dengan tujuan hidup dengan berkelanjutan (sustainable).

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik diwajibkan untuk menempatkan pelaksanaan layanan yang kompeten dalam setiap proses pelayanan. Suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan setiap warga negara dan penduduk terhadap barang, jasa, atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dikenal dengan istilah pelayanan publik.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang adalah salah satu sumber yang diperlukan untuk mengajarkan kecerdasan dan kehidupan bernegara. Dan untuk meningkatkan indeks literasi minat baca masyarakat juga untuk memberikan berbagai pengalaman dalam mempermudah masyarakat menjangkau yang dibutuhkan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang memiliki 15 orang pustakawan yang memiliki bidang dan tugas masing-masing setiap perpustakawan mengikuti jam kerja yang telah ditentukan. Sertifikasi ini tertuang dalam amanat Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan

perpustakaan sebagai sumber informasi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dan Undang-undang 43 Tahun 2009 tentang kearsipan.

Melihat jumlah masyarakat yang memiliki keterbatasan informasi, keberadaan perpustakaan lokal sangat mendukung dalam memperluas aset daerah, sehingga dikembangkanlah salah satu jenis perpustakaan, khususnya perpustakaan umum. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang bekerja pada instansi pemerintah di bawah perlindungan dan kewajiban kepala daerah (bupati). Kapasitas perpustakaan adalah menawarkan jenis bantuan kepada semua lapisan masyarakat dalam mendapatkan informasi tanpa menawarkan jenis bantuan yang kurang berhasil dan efektif.

Minat baca kaum hawa di Perpustakaan Kota Enrekang, nampaknya lebih tinggi dari pada kaum adam. Itu dibuktikan dengan jumlah kunjungan di Perpustakaan Kota Enrekang lebih didominasi oleh perempuan. Hal itu pun diakui oleh Kasi Pengembangan Perpustakaan dan Minat Baca Dis pustaka Enrekang, Naim Muhammad. Menurutnya, perbandingan kunjungan antara perempuan dan laki-laki di Perpustakaan Kota Enrekang mencapai 80 persen berbanding 20 persen.

Perpustakaan dituntut untuk dapat berkembang mengikuti perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pengguna. Perpustakaan perlu melakukan perubahan untuk mengoptimalkan tanggung jawab dan fungsi. Perubahan tersebut dapat berkaitan dengan: pustakawan, layanan,

fasilitas teknologi informasi, sumber daya manusia/pustakawan serta fungsinya.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Enrekang sesuai dengan visi dan misinya dalam memanfaatkan teknologi informasi, yaitu dengan menciptakan inovasi baru sebagai langkah yang membuat perpustakaan menarik, salah satunya yakni melalui program e-book. Program ini merupakan suatu inovasi pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah kabupaten Enrekang yaitu perpustakaan berbasis aplikasi digital seperti library Enrekang yang dapat di unduh melalui *smartphone* dan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para pelajar dan masyarakat dalam mencari sekaligus membaca buku yang dibutuhkan tanpa perlu datang ke perpustakaan.

Aplikasi Enrekang Digital Library resmi diluncurkan oleh Perpustakaan Nasional RI dan Pemerintah Kabupaten Enrekang di Resting House Bambapuang, Kamis (14/12/2017). Peluncuran ini dihadiri berbagai pimpinan OPD dan unsur masyarakat, yang juga mengikuti Talk Show Gerakan Nasional Pembudayaan Kegemaran Membaca yang diadakan oleh Perpustakaan Nasional RI dan DISPUSTAKA Enrekang. Enrekang merupakan aplikasi perpustakaan digital persembahan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispustaka) Kabupaten Enrekang. Aplikasi Enrekang adalah aplikasi perpustakaan digital yang sudah berbasis media sosial yang dilengkapi dengan teknologi canggih dari Aksaramaya yaitu e-

Reader untuk membaca e-book (buku digital). Melalui fitur-fitur media sosial, pemustaka bisa terhubung dan bersosialisasi dengan pemustaka yang lain.

Aplikasi Enrekang merupakan bagian utama dari implementasi revolusi mental melalui gerakan nasional gemar membaca dalam rangka meningkatkan indeks literasi masyarakat, sehingga pemahaman seperti sulitnya memperoleh buku dan jauhnya jarak lokasi perpustakaan bisa teratasi. Melalui penyajian aplikasi perpustakaan digital yang mendatangi masyarakat, aplikasi Enrekang tersebut membuat masyarakat Enrekang bisa belajar menulis dan mengupload hasil tulisan mereka atau buku karya mereka di aplikasi Enrekang serta bisa dibaca oleh semua orang.

Aplikasi Enrekang ini bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan perpustakaan kepada seluruh masyarakat Enrekang. Melalui aplikasi perpustakaan digital Enrekang ini, pemustaka jadi lebih mandiri, karena bisa mengakses buku-buku bacaan melalui smartphone dan komputer secara mandiri di rumah. Apabila dulunya masyarakat sebagai pemustaka harus datang langsung ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku, kini lewat aplikasi Enrekang secara mudah pemustaka bisa membaca dan meminjam lewat smartphone berbasis android.

Program e-book di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Enrekang diharapkan dapat mendongkrak kembali minat baca pada pelajar dan Masyarakat yang masih tergolong rendah khususnya di wilayah yang jauh dari perpustakaan umum. Dengan adanya program e-

book, pelajar dan masyarakat dapat membaca kapan saja dan dimana saja, sehingga mereka lebih leluasa untuk membaca. Selain itu, eksistensi program e-book juga dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas pada pelajar dan masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan adanya program e-book memudahkan bagi para pelajar dan Masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan lewat *website*, dan sewaktu-waktu hal ini dapat menjadikan motivasi untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan secara langsung.

Berdasarkan pengamatan, aplikasi digital Enrekang library memiliki tampilan yang cukup sederhana sehingga cukup mudah untuk dipahami sehingga untuk mengetahui inovasi pelayanan melalui program e-book, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Melalui Program e-book Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat”**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keuntungan relatif dari program e-book dalam menumbuhkan minat baca masyarakat?
2. Bagaimanakah kesesuaian dari program e-book dalam menumbuhkan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat?

3. Bagaimanakah kerumitan dari program e-book Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui keuntungan relatif dari program e-book dalam menumbuhkan minat baca masyarakat
2. Untuk mengetahui kesesuaian dari program e-book dalam menumbuhkan minat baca masyarakat
3. Untuk mengetahui kerumitan program e-book Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Secara teoritis, adalah di harapkan penelitian ini dapat melengkapi menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca, khususnya ilmu administrasi negara khususnya menyangkut inovasi pelayanan melalui program e-book dalam menumbuhkan minat baca dinas perpustakaan dan kearsipan serta sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai kesamaan minat terhadap kajian ini.

2. Secara praktis, adalah di harapkan hasil peneletian ini digunakan yang lebih mendalam berkaitan dengan inovasi pelayanan program e-book dalam Upaya menumbuhkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian ini yang tentunya berkaitan dengan inovasi pelayanan melalui program e-book dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang. Berikut beberapa penelitian sebelumnya:

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rian Gunawan (2022)	Inovasi Pelayanan Era New Normal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cirebon	Metode penelitian deskriptif kualitatif	Bahwa dalam pelaksanaan layanan perpustakaan dimasa pandemi Covid-19, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cirebon telah membuat inovasi berupa layanan online yang di

				<p>dalamnya memuat beberapa jenis pelayanan, yaitu layanan kunjungan offline dengan kuota terbatas, layanan sirkulasi online, layanan keanggotaan online, layanan aplikasi perpustakaan digital “iCirebon”, serta pelaksanaan program literasi kreatif berbasis digital melalui grup WhatsApp. Adapun untuk kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cirebon dalam</p>
--	--	--	--	---

				<p>pelaksanaan inovasi layanan online adalah pada kendala sistem/server yang error sehingga mengakibatkan pelayanannya sering ditutup. Adanya inovasi pelayanan online yang diterapkan membuat pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cirebon bisa tetap berjalan walau dalam kondisi pandemi.</p>
2.	Okta Vandhika,A. (2020)	Inovasi Pelayanan Publik Dinas	Metode Deskriptif Kualitatif	Bahwa dengan Inovasi Pelayanan Publik yang

		<p>Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasaman</p>	<p>diluncurkan oleh Disdukcapil Kabupaten Pasaman dapat mengubah cara baru dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dari yang dulunya pelayanan cuma bisa diakses di kantor saja, sekarang pelayanan bisa diakses masyarakat dimana saja dan kapan saja. Hal tersebut bisa terjadi karena Disdukcapil Kabupaten Pasaman memakai prinsip pelayanan</p>
--	--	--	--

				<p>“jemput bola”, yang berarti disdukcapil menghadirkan pelayanan administrasi kependudukan ke tengah-tengah masyarakat. sehingga membuat masyarakat menjadi terbantu untuk mengurus dokumen kependudukannya.</p>
3.	<p>Nafilah, Elok, Evi Nursanti Rukmana Sukaesih, and Encang (2021)</p>	<p>Inovasi Pelayanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19</p>	<p>Metode Pendekatan Kualitatif</p>	<p>Bahwa dengan Inovasi Pelayanan Publik yang diluncurkan oleh Disdukcapil Kabupaten Pasaman dapat mengubah cara</p>

				<p>baru dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dari yang dulunya pelayanan cuma bisa diakses di kantor saja, sekarang pelayanan bisa diakses masyarakat dimana saja dan kapan saja. Hal tersebut bisa terjadi karena Disdukcapil Kabupaten Pasaman memakai prinsip pelayanan “jemput bola”, yang berarti disdukcapil menghadirkan pelayanan</p>
--	--	--	--	--

				administrasi kependudukan ke tengah-tengah masyarakat. sehingga membuat masyarakat menjadi terbantu untuk mengurus dokumen kependudukannya.
--	--	--	--	--

1. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rian Gunawan.

Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rian Gunawan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu pula, pada penelitian ini juga sama dengan inovasi pelayanannya berbasis android.

Sedangkan perbedaan antara keduanya Ririn melakukan penelitian di tahun 2022 dengan objek penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cirebon sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 dengan objek penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.

2. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Okta Vandhika, A.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Okta Vandhika, A yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu pula, pada penelitian ini juga sama dengan penelitian Okta Vandhika, A yaitu inovasi pelayanannya bisa diakses dimana saja, kapan saja, dan menampilkan informasi lokasi dari objek.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada waktu dan lokasi penelitian dimana Okta Vandhika, A melakukan penelitian di tahun 2020 dengan lokasi penelitian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasaman sedangkan penelitian dilakukan pada tahun 2024 dengan lokasi penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.

3. Perbedaan dan persamaan anatara penelitian ini dengan Nafilah, Elok, Evi Nursanti Rukmana Sukaesih, and Encang.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Nafilah, Elok, Evi Nursanti Rukmana Sukaesih, and Encang yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada aplikasi yaitu berbasis *web*. Serta perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara keduanya. Nafilah, Elok, Evi Nursanti Rukmana Sukaesih, and Encang melakukan

penelitian di tahun 2021 dengan objek penelitian Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 dengan objek penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.

B. Teori dan Konsep

1. Konsep Inovasi

a. Pengertian inovasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inovasi merupakan pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, pembaruan, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat), atau unsur yang mengalami pembaruan dalam bahasa modern. Inovasi merupakan sesuatu yang baru dan belum ada secara umum. Inovasi ini sendiri sangat identik dengan anak muda. Sebab jiwa muda masih menyimpan banyak energi dan pemikiran. Dengan begitu, banyak hal baru dan unik yang lahir dari para pemuda. Di masa sekarang ini para pemuda ini lebih dikenal dengan yang namanya generasi milenial.

Imelda & Arkum dalam (Raztiani, 2022) inovasi merupakan Ide atau gagasan dari suatu pemikiran atau usulan yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain baik melalui forum maupun individu

Inovasi sebagai obyek mempunyai arti sebagai suatu produk atau tindakan baru yang tersedia bagi aplikasi dan biaya sebuah produk

tersebut adanya dalam dunia dunia bisnis atau konteks komersial. Setyaningrum dalam (Zakiyah & Fadiyah, 2020).

Inovasi berasal dari Bahasa Inggris *innovation* yang berarti perubahan sehingga inovasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan atau pemikiran manusia dalam menemukan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan input, proses, dan output, serta dapat memberi manfaat dalam kehidupan manusia. Inovasi yang berkaitan dengan input diartikan sebagai pola-pola pemikiran atau ide manusia yang disumbangkan pada temuan terbaru. Untuk inovasi yang berkaitan dengan proses lebih banyak berorientasi pada metode, teknik, ataupun cara bekerja dalam rangka menghasilkan sesuatu yang baru. Inovasi yang berkaitan dengan output berdasarkan definisi tersebut ditunjukkan pada hasil yang telah dicapai terutama penggunaan pola pemikiran dan metode atau teknik kerja yang telah dilakukan. Ketiga elemen dalam inovasi tersebut sesungguhnya membentuk suatu kesatuan yang utuh. Makmur dan Thaheir dalam (Novita et al., 2023).

Penerapan ide-ide baru dan gagasan cemerlang dalam penyelenggaraan pelayanan publik dimaksudkan untuk menciptakan pelayanan publik yang lebih baik, lebih bermakna, memiliki nilai tambah baik sebagai individu penyelenggara pelayanan dan dalam tataran manajemen organisasi yang lebih luas. Inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang bersumber dari motivasi diri dan organisasi dimaksudkan untuk pemenuhan kebutuhan publik juga

dimaksudkan untuk menjaga eksistensi dan menghadapi dinamika lingkungan internal dan eksternal. Pengelolaan pelayanan publik di era otonomi daerah menjadi variabel penting yang akan mempengaruhi proses menjadi daerah otonom yang berhasil (Hidayat, 2021).

Inovasi menurut Edy Sutrisno, 2010: 105, dalam Weny dan Retnowati WD Tuti (Hidayat, 2021) bahwa inovasi adalah pengenalan cara-cara baru yang lebih baik melakukan pekerjaan di tempat kerja. Inovasi tidak menyiratkan pembaruan syarat absolut dan perubahan dapat terjadi dilihat sebagai inovasi jika perubahan tersebut dianggap baru untuk grup atau organisasi yang diperkenalkan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi berarti pemanfaatan suatu peluang yang dirubah menjadi ide-ide, hal-hal, dan penemuan baru dengan melalui proses kreatifitas. Penemuan ide baru ini disesuaikan dengan ide-ide sebelumnya. Dalam hal ini inovasi bisa dikatakan sebuah pengembangan atau pembaharuan dari nilai-nilai yang sudah ada sebelumnya.

Inovasi erat kaitannya teknologi dan informasi, khususnya internet memiliki peranan penting dalam meningkatkan transparansi inovasi. Richard Heeks (LAN (2007:98) dalam (Angelita et al., 2021) mengelompokkan manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam dua kelompok, yaitu:

1. Manfaat pada Tingkat Proses

- a. Menghemat biaya: mengurangi biaya transaksi bagi masyarakat untuk akses ke informasi pemerintah dan mengirimkan informasi ke pemerintah, mengurangi biaya bagi pemerintah untuk menyediakan informasi
- b. Menghemat waktu: mempercepat proses internal dan proses pertukaran data dengan instansi lain
- c. Mengurangi keterbatasan: dimanapun, kapanpun informasi dan layanan pemerintah dapat diakses oleh masyarakat.
- d. Keputusan yang lebih baik: pimpinan dapat mengontrol kinerja stafnya, mengontrol kegiatan, ataupun mengontrol kebutuhan

2. Manfaat pada Tingkat Pengelolaan

- a. Merubah perilaku aparatur: mengurangi interes pribadi dan meningkatkan interes rasional atau nasional. Misalnya dalam mengurangi tindakan korupsi, mengurangi pemalsuan, kerja lebih efektif dan efisien dan perlakuan terhadap masyarakat yang lebih setara dalam pelayanan publik.
- b. Merupakan perilaku masyarakat: partisipasi yang lebih besar terhadap proses pemerintahan dan memperluas kesempatan pemasok untuk ambil bagian dalam pelayanan pengadaan barang atau jasa.
- c. Pemberdayaan: meningkatkan keseimbangan kekuatan antar kelompok, melalui kemudahan, akses ke informasi pemerintahan.

Pengukur dari inovasi dapat dilihat langsung menurut Rogers (Setyawan et al., 2019) sebagai berikut:

1. keuntungan relatif adalah tingkat kelebihan suatu inovasi, apakah lebih baik dari inovasi yang ada sebelumnya atau dari hal-hal yang biasa dilakukan. Biasanya diukur dari segi ekonomi, prestasi sosial, kenyamanan dan kepuasan.

2. kesesuaian adalah tingkat keserasian dari suatu inovasi, apakah dianggap konsisten atau sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman dan kebutuhan yang ada. Indikator kesesuaian ini menjelaskan kecocokan inovasi yang baru dibuat oleh instansi terkait apakah masih sesuai dengan standar pelayanan yang sudah melekat dalam instansi tersebut dan apakah sudah sesuai dengan harapan, kebutuhan dan keinginan masyarakat.

3. kerumitan adalah tingkat kerumitan dari suatu inovasi untuk diadopsi, seberapa sulit memahami dan menggunakan inovasi. Semakin mudah suatu inovasi dimengerti dan dipahami oleh adopter, maka semakin cepat inovasi diadopsi.

4. kemungkinan di coba adalah Inovasi hanya bisa diterima apabila telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang lama. Sehingga sebuah produk inovasi harus melewati fase “uji publik”, dimana setiap orang atau pihak mempunyai kesempatan untuk menguji kualitas dari sebuah inovasi.

5. kemudahan diamati adalah proses pengamatan yang dilakukan untuk menggambarkan bagaimana inovasi yang baru diciptakan bisa menghasilkan dampak yang lebih baik dan berjalan sesuai dengan harapan instansi selaku pencipta inovasi.

Sedangkan tipologi inovasi sektor publik menurut Halvorsen et al., (2005, p. 2-3) dalam (Basuki et al., 2018) adalah sebagai berikut:

1. *A new or improved service* (pelayanan baru atau pelayanan yang diperbaiki), misalnya kesehatan di rumah.
2. *Process innovation* (inovasi proses), misalnya perubahan dalam proses penyediaan pelayanan kearah yang lebih baik atau sesuai dengan kebutuhan.
3. *Administrative innovation* (inovasi administratif), misalnya penggunaan instrument kebijakan baru sebagai hasil dari perubahan kebijakan.
4. *System innovation* (inovasi sistem), adalah suatu sistem baru atau suatu perubahan mendasar dari sistem yang ada dengan mendirikan organisasi baru atau bentuk baru dari sebuah kerjasama dan interaksi.
5. *Conceptual innovation* (inovasi konseptual), adalah perubahan dalam outlook, contohnya manajemen air terpadu atau mobility leasing.
6. *Radical change of rational* (perubahan radikal), yang dimaksud adalah pergeseran pandangan umum atau mental.

Inovasi merupakan suatu penemuan baru yang berbeda dari sebelumnya melalui pemikiran dan ide yang dapat di rasakan manfaatnya. Hal ini sama dengan yang di definisikan oleh (Setiawan & Ikbal, 2019) kata kunci dalam inovasi adalah perubahan. Perubahan dapat diimplementasikan dalam kaitannya dengan semua jenjang dan sektor di bidang yang bersangkutan.

2. Konsep pelayanan

a. Pengertian pelayanan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pelayanan adalah suatu usaha untuk membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan oleh orang lain. Menyimak pengertian dari KBBI maka pelayanan berfungsi sebagai sebuah sistem yang menyediakan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Menurut Moenir (2000:26) dalam (Marande, 2020) mengemukakan bahwa pelayanan adalah “kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materil melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya”.

Menurut (Suhartoyo, 2019) pelayanan adalah setiap kegiatan atas unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak kepada pihak lain yang secara prinsip intangible dan tidak menyebabkan pemindahan kepemilikan apapun, produksinya bisa juga tidak terikat pada suatu produk fisik.

Birokrasi sebagai mesin organisasi negara melaksanakan berbagai kebijakan negara atau pemerintah. Salah satu diantara banyak fungsi birokrasi adalah melaksanakan pelayanan kepada segenap warga masyarakat sesuai dengan tugasnya masing-masing dan melayani masyarakat secara adil merata atau non diskriminatif (Mahsyar, 2015).

Pada hakikatnya pelayanan merupakan serangkaian kegiatan sehingga proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat. Proses yang dimaksud dilakukan sehubungan dengan saling memenuhi kebutuhan antara penerima dan pemberi pelayanan (Mursyidah & Choiriyah, 2020).

Selanjutnya Kotler (Lukman, 2000) dalam (Korengkeng et al., 2023) , menyatakan bahwa pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah suatu metode, prosedur, atau system tertentu yang diberikan terhadap orang lain atau masyarakat dalam perihal pemberian kebutuhan masyarakat yang terpenuhi sesuai dengan keinginan masyarakat.

b. Pengertian pelayanan publik

Perspektif yang sebagai dasar dalam pelayanan publik yakni melayani publik sebaik-baiknya dalam hal membantu mengenai urusan administrasi pemerintahan dan keperluan barang dan jasa pelayanan publik. Pelayanan publik yang cakap tentunya menjadi keinginan bagi masyarakat, dari sikap aparatur yang menyediakan layanan, melatih pemberi pelayanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan pelayanan publik pada prinsipnya ditujukan kepada manusia. Sudah menjadi kodratnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrim dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia (Mahsyar, 2011).

Menurut (Ramadani et al., 2022) Salah satu bentuk kepuasan masyarakat yang paling utama adalah dalam hal pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan suatu kegiatan atau proses respons aparatur sipil terhadap masyarakat yang meliputi kepentingan administrasi publik.

Pelayanan publik merupakan hal yang sangat penting dalam konteks berbangsa dan bernegara. Apapun bentuk negaranya, pelayanan publik menjadi alat pemerintah dalam mewujudkan welfare state atau kesejahteraan warganya. Pelayanan publik pun menjadi salah satu dimensi sekaligus bagian dari proses administrasi publik. Ini

menunjukkan bahwa pelayanan publik dan administrasi publik ibarat dua sisi mata uang logam yang satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan. Hal ini terwujud seiring dengan perkembangan administrasi publik yang begitu pesat yang ditandai dengan munculnya paradigma *New Public Service*, yang lebih menitikberatkan bahwa pemerintah bukan lagi sebagai juragan masyarakat, melainkan sebagai pelayan masyarakat. Sehingga pelayanan publik merupakan suatu domain kewajiban yang harus ditunaikan oleh pemerintah dalam mewujudkan tujuan negara, yaitu mensejahterakan kehidupan masyarakatnya (Hendrayady et al., 2022).

Menurut (Hardono, 2016) mengemukakan bahwa pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh negara, korporasi, lembaga independen, dan badan hukum yang dilakukan untuk upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat/warga negara baik berupa barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif.

Pelayanan publik berbasis digital secara nasional akan mendorong percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik dan tentu saja hal tersebut akan terwujud dengan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam pemanfaatan website atau aplikasi pelayanan publik (Haerana & Riskasari, 2022).

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya,

pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan (Putra, 2020) dalam (Rohadatul et al., 2023).

Mahmudi (2010) dalam (Widanti, 2022) pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini, yang dimaksud penyelenggara pelayanan publik adalah instansi pemerintah yang meliputi: a) Satuan kerja/satuan organisasi kementerian; b) Departemen; c) Lembaga pemerintahan non Departemen; d) Kesekretariatan lembaga tertinggi dan tinggi negara, misalnya: sekretariat dewan (satwan), sekretariat negara (setneg), dan sebagainya; e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN); f) Badan Hukum Milik Negara (BHMN); g) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD); dan h) Instansi pemerintah lainnya, baik pusat maupun daerah termasuk dinas-dinas dan badam.

Pelayanan publik adalah serangkaian kegiatan pelayanan baik berupa barang dan jasa yang diperuntukkan kepada warga negara dan penduduk yang diselenggarakan dengan sebaik-baiknya oleh instansi pemerintah pusat dan daerah dengan berdasar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan pelayanan publik sejatinya diperuntukkan untuk menciptakan keteraturan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terdapat banyak kebijakan publik yang diterbitkan oleh pemerintah agar pelaksanaan pelayanan publik

tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam prakteknya penerapan fungsi-fungsi manajemen seakan menjadikan rangkaian kegiatan pelayanan publik menjadi sangat sistematis dan terarah pada pencapaian tujuan pelayanan (Haerana & Burhanuddin, 2022).

(Mohammad, 2003) dalam (Mahsyar, 2011) Pelayanan publik pada dasarnya menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas. Dalam kehidupan bernegara, maka pemerintah memiliki fungsi memberikan berbagai pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat, mulai dari pelayanan dalam bentuk pengaturan ataupun pelayanan-pelayanan lain dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, utilitas, dan lainnya.

Prinsip pelayanan publik berdasarkan keputusan MENPAN No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 prinsip pelayanan publik sebagai berikut:

1. Kesederhanaan Maksud dari kesederhanaan adalah pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit, mudah dan dapat dipahami oleh masyarakat.
2. Kejelasan Kejelasan yang dimaksud adalah jelas secara teknis dan secara administratif.
3. Kepastian waktu Dalam pelayanan public harus ada kepastian waktu dimana segala aktivitas sudah ditentukan waktunya. Akurasi pelayanan publik diterima dengan tepat, benar dan sah.
4. Keamanan Pelayanan publik yang diberikan memberikan rasa aman dan kepastian hukum.

5. Tanggung Jawab Penyelenggara pelayanan publik yang ditunjuk untuk bertanggung jawab atas pemberian pelayanan terhadap Masyarakat.

6. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dalam mendukung proses pelayanan kepada masyarakat.

7. Kemudahan Akses Layanan yang mudah diakses masyarakat dan layanan yang menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi

8. Kedisiplinan, Kesopanan, Keramahan. Pemberi pelayanan harus bersikap disiplin, sopan dan ramah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

9. Kenyamanan, yang terakhir yaitu kenyamanan, memberikan kenyamanan kepada masyarakat berupa menyediakan ruang tunggu yang nyaman, bersih, rapi dan lingkungan yang indah dan sehat yang dilengkapi fasilitas pendukung lainnya.

Jadi, untuk menciptakan suatu pelayanan yang baik maka pelayanan harus berdasarkan prinsip-prinsip yang seperti dijelaskan sehingga pelayanan dapat berjalan secara efektif. Pelayanan publik yang baik akan memberikan kepuasan terhadap masyarakat sebagai penerima pelayanan.

3. Minat baca

Minat baca yaitu suatu dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang terdapat dalam bacaan. Menurut Dalman (2013:141) dalam (Muna et al., 2021) Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terdapat dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Selain itu, minat baca merupakan kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.

Minat baca didefinisikan sebagai keinginan kuat yang timbul dari dalam diri individu disertai dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh individu dalam proses membaca (Ama & Widyana, 2021)

Menurut Lilawati (1998) (Sudarsana, 2014) dalam (Kandow et al., 2021) Mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca dengan kemauannya sendiri.

Sedangkan menurut Sudarsana (2010:4.27) minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca. Selain itu, pendapat yang lain

menyatakan bahwa minat tidak dimiliki oleh seseorang begitu saja, namun merupakan sesuatu yang dikembangkan.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa seseorang yang mempunyai minat baca yang kuat, akan mewujudkan dalam bentuk kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya dengan kemauan sendiri, tanpa ada paksaan.

4. E-book

E-book atau buku elektronik juga dikenal dengan istilah buku digital adalah versi elektronik dari buku. Buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks dan gambar, e-book berisi informasi dalam bentuk digital dan juga dapat berwujud teks dan gambar (Jurnal Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M.IM) dalam (Sukardi, 2021).

Buku elektronik (disingkat Buku-e atau ebook) atau buku digital adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Dewasa ini buku elektronik diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Terdapat berbagai format buku elektronik yang populer, antara lain adalah teks polos, *pdf*, *jpeg*, *doc* lit dan *html*. Masing-masing format memiliki kelebihan dan kekurangan masing-

masing, dan juga bergantung dari alat yang digunakan untuk membaca buku elektronik tersebut (Jurnal Widodo) dalam (Sukardi, 2021).

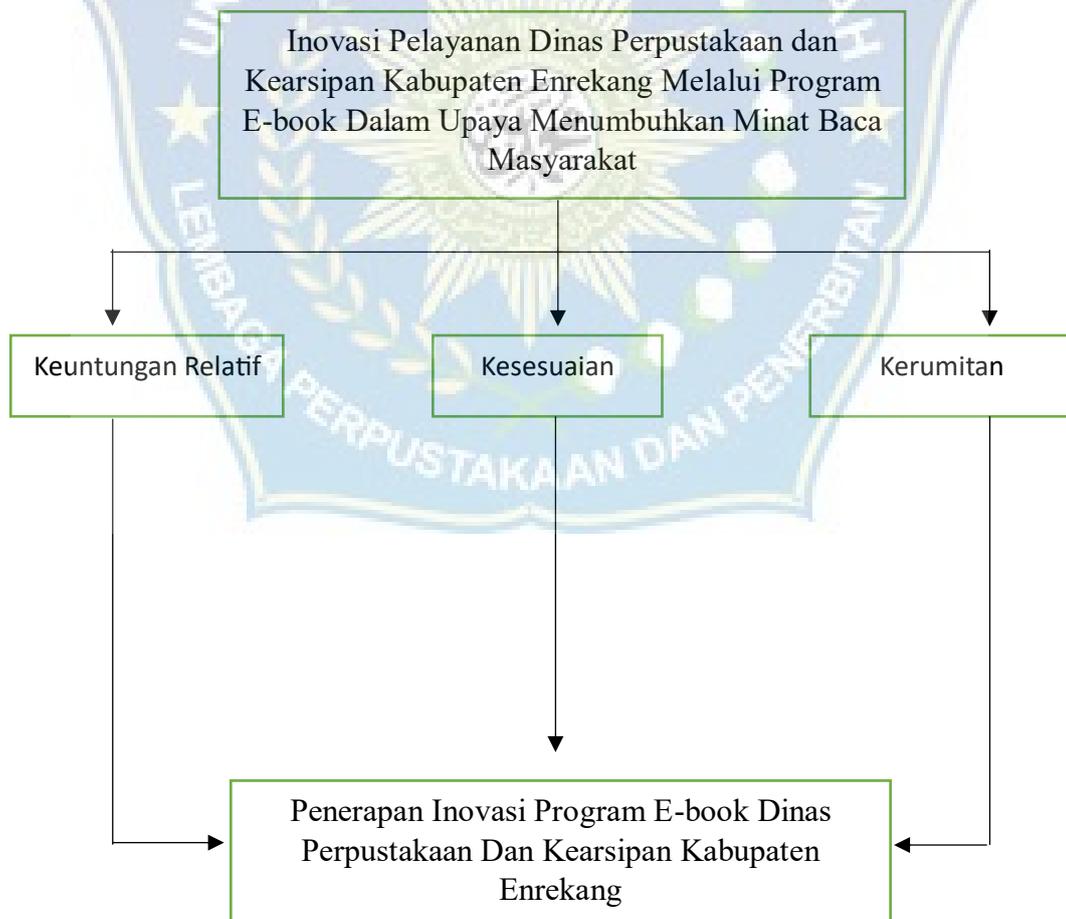
Seiring dengan pesatnya berkembang *e-learning*, maka dibutuhkan buku yang dapat dikirim melalui teknologi internet dan dibaca dengan menggunakan computer atau perangkat lain yang disebut *e-book reader* dan karena buku tersebut bersifat elektronik, maka orang menyebutnya e-book atau buku elektronik. Buku elektronik adalah salah satu bentuk teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk dinamis dan ringkas. Bentuk e-book pun bermacam-macam, mulai dari bentuk yang paling sederhana yang sekedar memindahkan buku konvensional menjadi bentuk *softcopy* atau juga elektronik dan dapat dibaca melalui computer.

Dengan teknologi ini ratusan buku dapat disimpan dalam sekeping *CD* maupun *flashdisk*, karena umumnya e-book seperti ini berukuran kurang dari 5 *Megabyte*. Selain e-book dalam bentuk sederhana, ada juga e-book yang lebih kompleks yang mengintegrasikan tayangan video, efek animasi, audio, gambar, dan unsur multimedia lainnya. Dan biasanya e-book jenis ini memiliki ukuran yang lebih besar dibanding e-book yang hanya berisikan teks dan gambar saja.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu jenis pemikiran yang di pilih dari satu teori, yang di anggap berkaitan dengan fokus atau judul penelitian dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan pernyataan penelitian.

Untuk melihat Inovasi Pelayanan Melalui Program E-book di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang, dilihat dari teori inovasi yang dikemukakan oleh Rogers dilihat sebagai tolak ukur dalam keberhasilan inovasi pelayanan program e-book pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.



Gambar 2. 1 Kerangka pikir

Penelitian tentang inovasi pelayanan program e-book Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam upaya menumbuhkan minat baca masyarakat di Kabupaten Enrekang akan di analisis berdasarkan indikator yang di kemukakan oleh Rogers (Setyawan et al., 2019) yaitu: (1) Keuntungan Relatif; (2) Kesesuaian; (3) Kerumitan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “Inovasi Pelayanan Melalui Program E-book untuk meningkatkan Minat Baca Dinas Pendidikan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.” Inovasi ini merupakan Upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang dalam meningkatkan minat baca dengan adanya inovasi pelayanan melalui program *e-library* Enrekang yang merupakan aplikasi digital yang digunakan untuk membaca (e-book) dengan menggunakan indikator Rogers (Setyawan et al.,) yaitu (1) Keuntungan Relatif; (2) Kesesuaian; (3) Kerumitan.

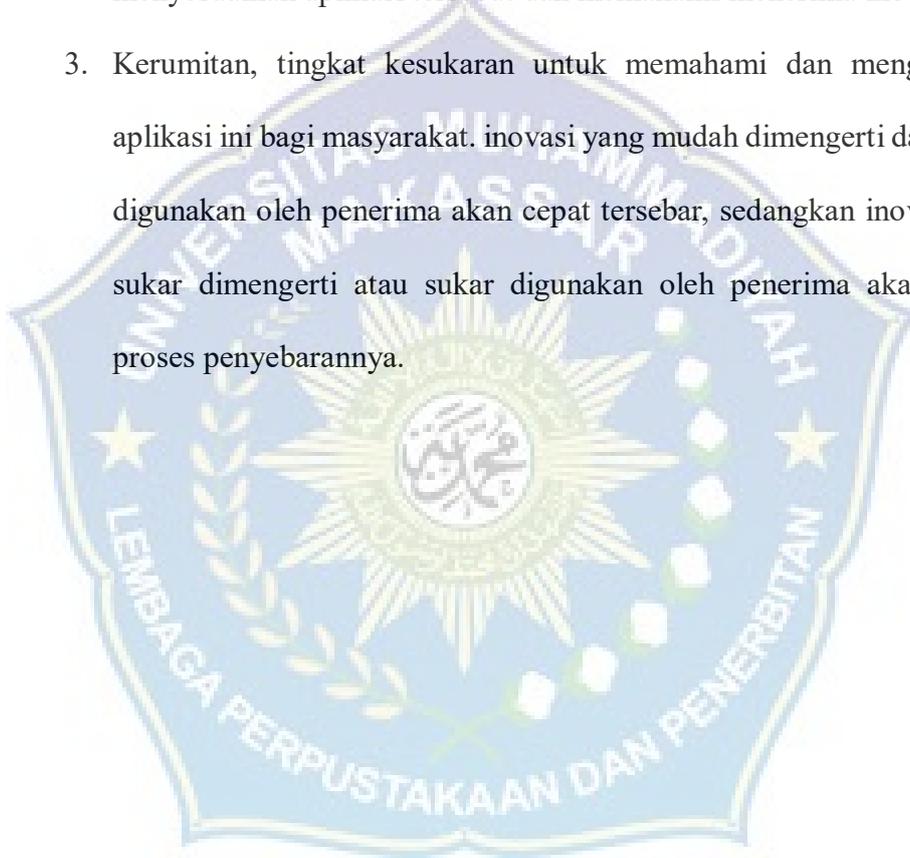
E. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat di kemukakan deskripsi fokus penelitian yaitu:

1. Keuntungan Relatif, melihat keuntungan atau nilai lebih apa yang dimiliki inovasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang. Dalam hal ini, keuntungan atau nilai lebih menerapkan inovasi pelayanan e-book di masyarakat dalam

menumbuhkan minat baca. Bagaimana sistem yang diterapkan setelah adanya inovasi.

2. Kesesuaian, tingkat kesesuaian inovasi program e-book dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang dalam upaya menumbuhkan minat baca masyarakat. Dimana masyarakat apakah bisa menyesuaikan aplikasi tersebut dan memahami/menerima inovasi ini.
3. Kerumitan, tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan aplikasi ini bagi masyarakat. inovasi yang mudah dimengerti dan mudah digunakan oleh penerima akan cepat tersebar, sedangkan inovasi yang sukar dimengerti atau sukar digunakan oleh penerima akan lambat proses penyebarannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi

Waktu dan penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah selama dua bulan mulai 04 Januari s/d 04 Maret 2024 setelah surat izin penelitian di berikan. Lokasi penelitian yaitu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif artinya, penelitian ini berdasarkan pada data yang diambil dari wawancara dengan informan, catatan di lapangan dan di dokumentasikan (dokumen resmi) mengenai Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Enrekang melalui Program E-book dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan dengan jelas tentang Inovasi Pelayanan Melalui Program E-book Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.

C. Informan

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara prorsional sampling atau sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan untuk memperoleh data yang akurat, maka dipilih orang-orang yang berkompeten untuk memberikan informasi serta data yang akurat dan akuntabel mengenai Inovasi Pelayanan Melalui Program E-book Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang. Adapun informan dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Informan

No.	NAMA	INISIAL	JABATAN
1.	Amrullah, S.Si	A	Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang
2.	Mawarsi, SE, M.A.P	M	Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Dan Minat Baca
3.	Irsan, S.IP., M.IP	I	Pustakawan Ahli Muda
4.	Dian Yufirah	DY	Masyarakat
5.	Nur fadillah	NF	Masyarakat

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan (1) Observasi; (2) Wawancara; (3) Dokumentasi.

1. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui hasil pengamatan secara langsung terhadap objek peneliti yang dilakukan secara sistematis dan sengaja pada kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang mengenai Inovasi Pelayanan Melalui Program E-book dalam Menumbuhkan Minat Baca.
2. Wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung dengan informan menggunakan pedoman wawancara mengenai Inovasi Pelayanan Melalui Program E-book untuk Menumbuhkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.
3. Dokumentasi, yaitu berupa dokumentasi diperoleh dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang melalui kajian dokumen dan petunjuk pelaksanaan program aplikasi *e-library*, yang digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap terhadap data primer yang relevan dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan Inovasi Pelayanan Melalui Program E-book dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.

E. Teknik Pengabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dan menguji data yang diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang ada, kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan Teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam hal ini diperoleh dengan wawancara, kemudian diverifikasi dengan observasi dan dokumen. Jika ketiga Teknik pengujian kredibilitas dan menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi tambahan dengan informan yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan Teknik wawancara dipagi haru pada saat narasumber masih segar, tidak banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara observasi atau Teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda dilakukan berulang-ulang untuk mencari kepastian data tersebut. Triangulasi waktu dapat juga dilakukan dengan memverifikasi hasil penelitian tim peneliti lain yang ditugaskan untuk mengumpulkan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi. Data yang telah didapatkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara analisis sebagai berikut:

1. Mereduksi data

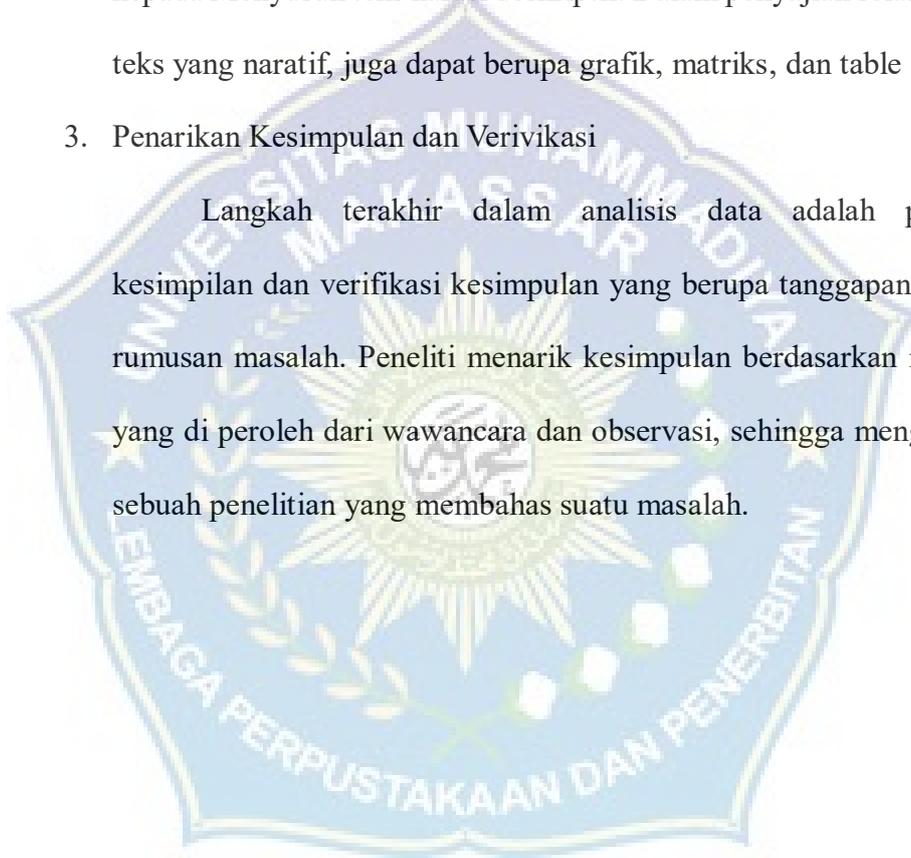
Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting, fokus pada hal-hal penting dan mencari tema dan pola. Dari reduksi data tersebut maka dapat memberikan gambaran yang akan mempermudah dalam sebuah proses pengumpulan data yang di perlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami selama penelitian berlangsung. Penyajian data bertujuan untuk menganalisis dan mengingatkan bahwa penelitian kualitatif lebih kepada Menyusun teks narasi deskriptif. Dalam penyajian selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, dan table

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan yang berupa tanggapan terhadap rumusan masalah. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang di peroleh dari wawancara dan observasi, sehingga menghasilkan sebuah penelitian yang membahas suatu masalah.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Dan Lokasi Penelitian

Secara geografis kantor dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten enrekang terletak di jalan jenderal sudirman no.8 kabupaten enrekang (<http://dispustaka.enrekangkab.go.id/>). Sebelum otonomi daerah perpustakaan kabupaten enrekang dibentuk berdasarkan perda nomor 9 tahun 1990 tentang pembentukan perpustakaan di kabupaten daerah tingkat II enrekang sebagai UPTD dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten enrekang, kemudian diresmikan pengoperasiannya pada tanggal 21 september 1992. Dengan adanya uu nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah, maka perpustakaan di kabupaten enrekang telah beberapa kali mengalami perubahan nomenklur yakni:

1. berdasarkan perda nomor 9 tahun 2000 tentang pembentukan kantor PED, perpustakaan dan kearsipan daerah kabupaten enrekang (eselon IIIa).
2. perda nomor 8 tahun 2003 tentang pembentukan badan informasi, komunikasi, PDE dan perpustakaan (eselon IIa).

3. PP nomor 41 tahun 2007 berdasarkan perda nomor 6 tahun 2008 tentang lembaga teknis daerah yakni kantor perpustakaan, arsip dan PDE (eselon IIIa s/d sekarang).

Berangkat dari sejarah singkat tentang kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang, maka di susunlah visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi,

Menjadikan kantor perpustakaan, arsip dan PDE Kabupaten Enrekang sebagai wahana untuk menemukan informasi yang terdepan di Kabupaten Enrekang pada tahun 2014.

2. Misi,

- a. Mengembangkan perpustakaan umum Kabupaten Enrekang agar menerapkan system perpustakaan digital pada tahun 2014.
- b. Melaksanakan system pengelolaan arsip yang lebih baik dan benar agar menjadi pusat dokumen pelaksanaan pemerintah di daerah Kabupaten Enrekang pada tahun 2014.

- c. Mengembangkan website dengan alamat <http://www.enrekangkab.go.id> agar menjadi sumber informasi terdepan dan hasil-hasil pembangunan di Kabupaten Enrekang pada tahun 2014.

2. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi perpustakaan, arsip dan PDE Kabupaten Enrekang sebagai berikut:

- a. Menciptakan aparatur yang bersih, transparan, efektif dan efisien dalam menjalankan pemerintah.
- b. Meningkatkan angka melek huruf dan idek pembangunan manusia dan juga merupakan media informasi.
- c. Meningkatkan peran keluarga, guru, pemerintah, dan masyarakat dalam budaya baca dalam menyerap pengetahuan.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi dan penataan system pengelolaan TIK dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi para pengelola TIK seluruh SKPD, Kecamatan, Desa, dan Kelurahan.

3. Sasaran

Guna mengimplementasikan tujuan tersebut dirumuskan sasaran dan program kantor perpustakaan, arsip, dan PDE Kabupaten Enrekang sebagai berikut:

- a. Terwujudnya pemerintah yang profesional dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kinerja pemerintah dan pembangunan.
- b. Meningkatkan minat baca masyarakat dan pengunjung perpustakaan.
- c. Berkembangnya perpustakaan desa/kelurahan, sekolah, dan

masyarakat.

- d. Meningkatnya presentase penanganan arsip yang sesuai dengan aturan.
- e. Meningkatnya kualitas pelayanan SKPD yang berbasis teknologi informasi dalam menyebar informasi penyelenggaraan pemerintah daerah bagi masyarakat.

4. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara kelompok pemegang posisi yang bekerja sama secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh sebab itu, perlunya struktur organisasi di dalam suatu organisasi adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kedudukan tiap-tiap personil, tugas-tugas yang harus dilaksanakan serta wewenang dan tanggung jawabnya. Untuk menjelaskan struktur Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang sebagai berikut:

- a. Kepala dinas
- b. Kelompok jabatan fungsional
 - 1) Pustakawan
 - 2) Arsiparis
- c. Sekretaris
 - 1) Kasubag umum dan kepegawaian
 - 2) Kasubag keuangan/perlengkapan
 - 3) Kasubag perencanaan

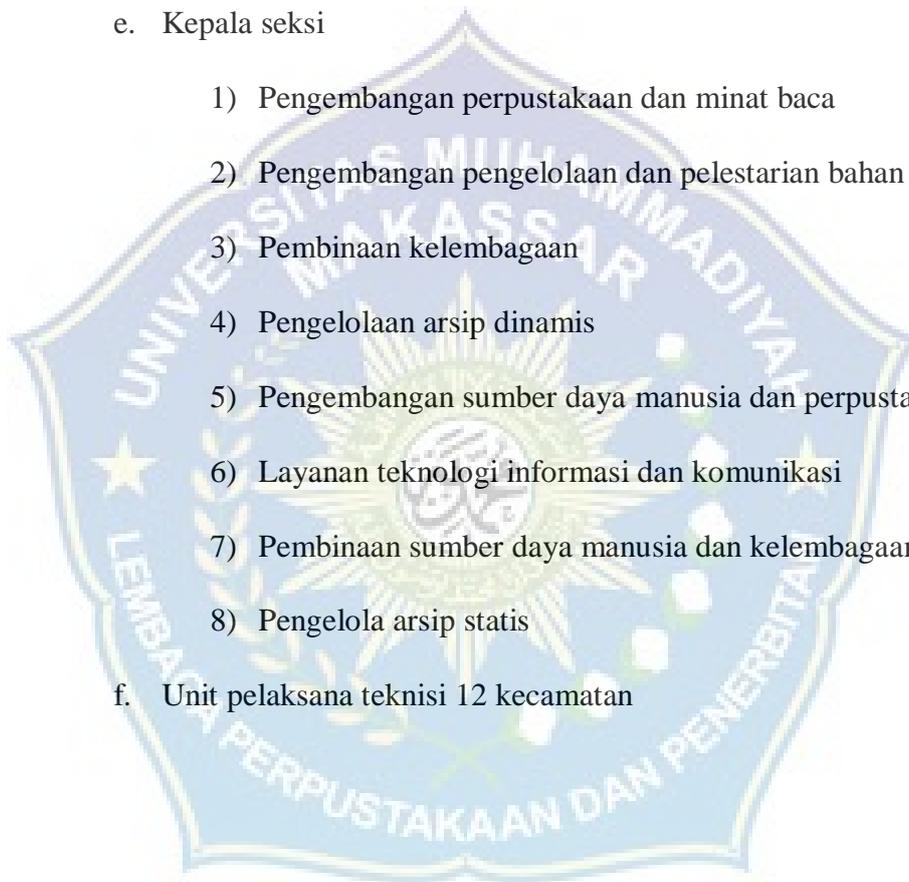
d. Kepala bidang

- 1) Sumber daya perpustakaan dan minat baca
- 2) Pengembangan bahan pustaka, pelestarian dan layanan TIK
- 3) Pembinaan kearsipan
- 4) Pengelolaan arsip

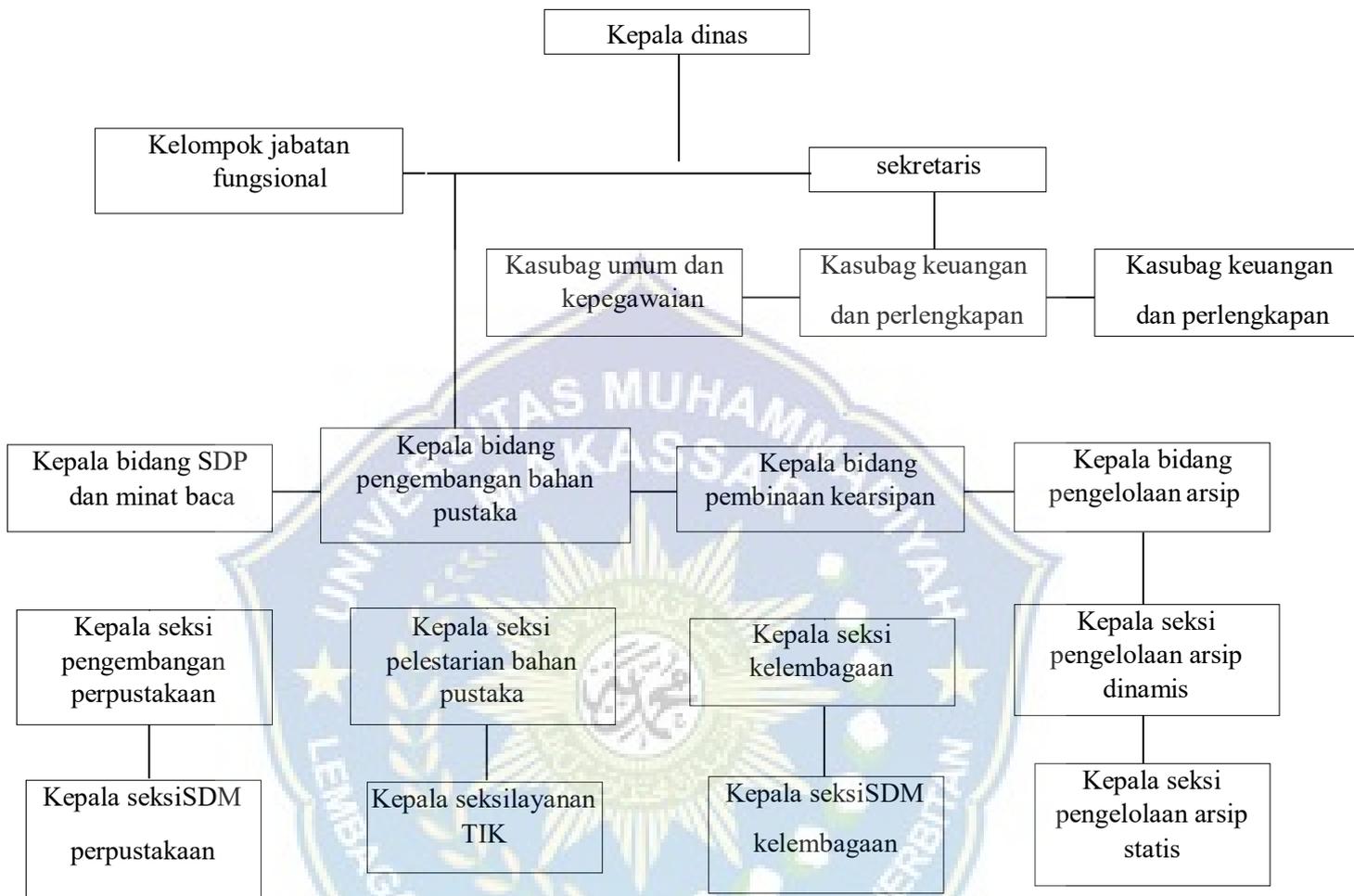
e. Kepala seksi

- 1) Pengembangan perpustakaan dan minat baca
- 2) Pengembangan pengelolaan dan pelestarian bahan pustaka
- 3) Pembinaan kelembagaan
- 4) Pengelolaan arsip dinamis
- 5) Pengembangan sumber daya manusia dan perpustakaan
- 6) Layanan teknologi informasi dan komunikasi
- 7) Pembinaan sumber daya manusia dan kelembagaan
- 8) Pengelola arsip statis

f. Unit pelaksana teknis 12 kecamatan



g. Struktur organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

5. Strategi

- a. Meningkatkan pelayanan informasi dan komunikasi melalui elektronik
- b. Pengembangan promosi dan saran informasi perpustakaan dan kearsipan kepada masyarakat
- c. Pengembangan kompetensi SDM

- d. Pemanfaatan SMS gate way melalui internet
- e. Peningkatan pelaksanaan updating data web
- f. Revitalisasi sarana dan prasarana kantor perpustakaan, kearsipan dan PDE yang profesional dalam pelayanan
- g. Pengembangan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik
- h. Pengembangan system administrasi berbasis teknologi informasi
- i. Pemberdayaan dan pembinaan kelompok informasi masyarakat
- j. Kerja sama dan kebersamaan aparatur yang baik di lingkup organisasi

6. Kebijakan

Selanjutnya diuraikan rangkaian rumusan pernyataan strategi dan kebijakan SKPD dalam lima tahun mendatang, sebagaimana dihasilkan pada tahapan, perumusan strategi dan kebijakan pelayanan jangka menengah SKPD:

- a. Pemanfaatan dan pemerataan teknologi informasi, komunikasi untuk pelayanan publik
- b. Melaksanakan promosi dan publikasi melalui media elektronik
- c. Pendidikan aparatur melalui pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan, pengembangan wawasan, dan semua jenis peningkatan kapasitas aparatur
- d. Peningkatan jaringan informasi secara online
- e. Optimalisasi pengelolaan arsip daerah

- f. Penempatan tenaga aparatur sesuai kompetensinya
- g. Pengembangan manajemen mutu dan produk-produk pelayanan perpustakaan, kearsipan dan PDE

7. Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Berdasarkan peraturan bupati enrekang nomor 29 tahun 2009 tentang tugas, fungsi, uraian tugas dan tata kerja, maka tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai berikut:

1. Tugas pokok

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang perpustakaan dan kearsipan

2. Fungsi dinas perpustakaan dan kearsipan yaitu:

- Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan perpustakaan, kearsipan dan teknologi informasi dan komunikasi.
- Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan perpustakaan, kearsipan dan teknologi informasi dan komunikasi.
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan perpustakaan, kearsipan, dan teknologi informasi dan komunikasi.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

8. Kegiatan Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Enrekang

- Kegiatan layanan perpustakaan
 1. Layanan baca ditempat
 2. Layanan sirkulasi
 3. Layanan referensi/rujukan
 4. Layanan perpustakaan keliling
 5. Layanan perpustakaan digital
 6. Layanan pinjam antar perpustakaan/silang layanan
 7. Layanan bimbingan dan pendidikan pemustaka
 8. Layanan bimbingan teknis dan diklat tenaga pengelola perpustakaan desa/lurah
 9. Layanan penelusuran literature/informasi
- Kegiatan promosi perpustakaan
 1. Mengadakan pameran
 2. Penyebaran poster
 3. Menyelenggarakan seminar
 4. Mengadakan lomba
 5. Penyebaran brosur

9. Sumber Anggaran Untuk Keperluan Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang

Anggaran perpustakaan berasal dari dana APBD, APBN, dan sumber-sumber dana lainnya, dengan komposisi presentasi alokasi

dana anggaran sebagai berikut:

1. Pengembangan koleksi, sebesar 20%
2. Belanja lain-lain, sebesar 80%

10. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang sebanyak 26 orang sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Pegawai Di Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Di Lihat Dari Jenjang Pendidikan.

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SMA Sederajat	5 Orang
2.	SMP	3 Orang
3.	S1	13 Orang
4.	S2	5 Orang
Total		26 Orang

Sumber: Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang

Berdasarkan dari table di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah pegawai di kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang di lihat dari jenjang pendidikan terdiri dari SMA sebanyak 5 orang, pendidikan SMP sebanyak 3 orang, pendidikan S1 sebanyak 13 orang, dan pendidikan S2 sebanyak 5 orang.

Tabel 4. 2 Keadaan Pegawai Di Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Dilihat Dari Pangkat Dan Golongannya.

No.	Pangkat/golongan	Jumlah
1.	Pengatur muda II/a	1 Orang
2.	Pengatur muda TK. I II/b	1 Orang
3.	Pengatur II/c	1 Orang
4.	Pengatur TK. I II/d	1 Orang
5.	Penata muda III/a	3 Orang
6.	Penata muda TK. I III/b	3 Orang
7.	Penata III/c	2 Orang
8.	Penata TK. I III/d	8 Orang
9.	Pembina IV/a	2 Orang
10.	Pembina TK. I IV/b	3 Orang
Total		26 Orang

Berdasarkan dari tabel 4.3. di atas maka dapat di ketahui bahwa keadaan pegawai di kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang di lihat dari pangkat dan golongannya terdiri dari pengatur muda II/a sebanyak 1 orang, dari golongan pengatur muda TK.I II/b sebanyak 1 orang, dari golongan pengatur II/c sebanyak 1 orang, dari golongan penata muda TK.I II/d sebanyak 1 orang, dari golongan penata muda III/a sebanyak 3 orang, dari golongan penata muda TK.I III/b sebanyak 3 orang, dari golongan penata III/c sebanyak

2 orang, dari golongan penata TK.I III/d sebanyak 8 orang, dari golongan penata VI/a sebanyak 2 orang, dan golongan pembina TK.I IV/b sebanyak 3 orang.

Tabel 4. 3 Dilihat Berdasarkan Statistik Penambahan Jumlah Judul Buku (tahunan) di Aplikasi E-book Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.

No	2018	2022	2023
Jumlah judul	911	50	740

Sumber: Statistik Penambahan Jumlah Jumlah Judul buku di Aplikasi E-book di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang 2018-2023.

Berdasarkan tabel diatas merupakan penambahan jumlah judul buku (tahunan) di aplikasi e-book. Dimana pada tahun 2018 sebanyak 911 jumlah judul buku. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 861 buku dengan jumlah judul 50 pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 690 koleksi buku dengan jumlah judul sebanyak 740.

Tabel 4.4 Dilihat Berdasarkan Jumlah Koleksi Kategori Buku di Aplikasi E-book Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.

No	Kategori Buku	Jumlah buku
1.	Agama	1
2.	Agama & Spiritual	9
3.	Agama Hindu	1
4.	Agama Islam	1
5.	Agama Kristen	2
6.	Alam & Lingkungan	11
7.	Anak	318
8.	Arsitektur	10
9.	Bahasa	2
10.	Bahasa Asing	9
11.	Biografi	15
12.	Biografi, Otbiografi, Bibliografi	24
13.	Bisnis	8
14.	Bisnis & Ekonomi	50
15.	Bisnis & Karier	2
16.	Bisnis-Investasi	12
17.	Budidaya	14
18.	BSE Guru	80
19.	BSE Siswa	586
20.	Pendidikan	29
21.	Buku Sekolah	23
22.	Busana	1
23.	Cerpen	3
24.	Desain Gragis & Multimedia	4
25.	Drama	1
26.	Ekonomi & Keuangan	1

27.	Fiksi	50
28.	Fiksi Remaja	152
29.	Filsafat	1
30.	Fotografi	3
31.	Game	1
32.	Gaya Hidup & Hiburan	2
33.	Hewan	11
34.	Hobi	31
35.	Hukum	8
36.	Hukum & Politik	11
37.	Humor	3
38.	Ilmu Pengetahuan Umum	3
39.	Kedokteran & Medis	4
40.	Keluarga	15
41.	Kerajinan & Hobi	19
42.	Kesehatan	55
43.	Kesehatan & Kecantikan	1
44.	Kesehatan & Obat-obatan	22
45.	Kesehatan Bayi	2
46.	Komik	9
47.	Komputer dan Internet	84
48.	Kritik Sastra	1
49.	Kuliner	1
50.	Lingkungan	5
51.	Makanan & Minuman	14
52.	Matematika	1
53.	Memasak	16
54.	Motivasi	11
55.	Motivasi & Inspirasi	60
56.	Musik	2

57.	Non Fiksi	10
58.	Non Fiksi Remaja	3
59.	Novel	6
60.	Olahraga & Rekreasi	2
61.	Orangtua & Anak	10
62.	Pariwisata	9
63.	Pemograman	1
64.	Pendidikan Anak	20
65.	Pendidikan Karakter	1
66.	Pendidikan Keluarga	1
67.	Pengetahuan Kesehatan	2
68.	Perikanan	9
69.	Perjalanan	8
70.	Pertanian	112
71.	Peternakan	5
72.	Politik	2
73.	Profesional dan Teknis	2
74.	Psikologi	10
75.	Puisi	6
76.	Referensi	48
77.	Referensi & Kamus	5
78.	Resep Masakan	12
79.	Rumah	1
80.	Sains & Teknologi	3
81.	Sastra & Budaya	9
82.	Sastra Koleksi	7
83.	Sejarah	21
84.	Self-Help	12
85.	Seni	2
86.	Seni, Hiburan & Pertunjukan	7

88.	Sosial & Politik	11
89.	Sosiologi	1
90.	Teknologi Pertanian	2
91.	Umum	3
Jumlah Buku		2178

Sumber: Jumlah Buku di Aplikasi E-book Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan data diatas jumlah koleksi buku di aplikasi e-book Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang yakni dengan jumlah 91 jenis kategori buku dan jumlah buku sebanyak 2178. Dengan demikian perlu adanya peningkatan jumlah koleksi buku di aplikasi e-book Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang karena masih adanya jumlah examplar sedikit.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi e-book dari semua bahan pustaka yang ada belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka untuk dapat digunakan oleh pengguna aplikasi e-book.

Tabel 4. 5 Dilihat Berdasarkan Sarana Dan Prasarana Yang Digunakan Di Ruang Baca Perpustakaan Umum kabupaten Enrekang.

No.	Jenis Sarana & Prasarana	Jumlah	Satuan	Kondisi	
				Baik	Kurang Baik
1.	AC	2	Unit	✓	
2.	Komputer	4	Unit		✓
3.	Rak Buku	15	Unit	✓	
4.	Meja Baca	6	Unit	✓	
5.	Kursi Baca	40	Unit	✓	
6.	Meja Baca Anak	3	Unit	✓	
7.	Kursi Baca Anak	9	Unit	✓	
8.	Gantungan Koran	1	Unit	✓	
9.	Laci Katalog	1	Unit	✓	
10.	Toilet	3	Kamar	✓	

Sumber: Kondisi Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Umum Kabupaten Enrekang

B. Hasil Penelitian

Pelayanan publik pada dasarnya sangat berkaitan dengan aspek kehidupan sosial yang luas dalam kehidupan bernegara, pemerintah memiliki tugas sebagai penyedia berbagai pelayanan publik yang diperlukan masyarakat dalam bentuk lain dalam bidang pendidikan, kesehatan, informasi teknologi dan lainnya.

Masalah pelayanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan bersumber pada koleksi, SDM dan fasilitas yang menjadi penghalang atau hambatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat terbukti dari pengunjung yang setiap bulannya semakin berkurang, dalam hal ini pemerintah yang di wakili oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang melakukan berbagai cara untuk kembali meningkatkan minat baca masyarakat seperti, melakukan sosialisasi di

desa-desa dan sekolah, memberikan akses internet secara *free* kepada masyarakat.

Salah satu institusi pemerintah kota enrekang memanfaatkan teknologi informasi berbasis android untuk meningkatkan pelayanan publik yaitu di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang. Teknologi yang digunakan tersebut berbasis aplikasi e-book.

Setelah adanya aplikasi e-book ini, masyarakat yang dulunya ketinggalan informasi kini mulai berkembang dari segi informasi dan dengan adanya program e-book, pelajar dan masyarakat dapat membaca kapan saja dan dimana saja, sehingga mereka lebih leluasa untuk membaca. Selain itu, eksistensi program e-book juga dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas pada pelajar dan masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan adanya program e-book memudahkan bagi para pelajar dan Masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan lewat *website*, dan sewaktu-waktu hal ini dapat menjadikan motivasi untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan secara langsung.

Dengan adanya aplikasi e-book ini berbagai golongan yang pernah penulis wawancarai seperti masyarakat, dan pegawai mengatakan bahwa mereka terbantu dengan adanya aplikasi e-book ini.

1. Keuntungan Relatif

Didefinisikan hal tersebut terdapat keuntungan atau nilai lebih apa yang dimiliki inovasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang. Dalam hal ini, keuntungan atau nilai

lebih menerapkan inovasi pelayanan e-book di masyarakat dalam menumbuhkan minat baca. Nilai lebih dari inovasi yaitu aplikasi e-book berbasis android dan bisa didownload di *playstore*. Terkait keuntungan relatif dari pengelola perpustakaan pada Dinas Kearsipan Kabupaten Enrekang. Dan Peneliti melakukan wawancara dengan informan Bapak Amrullah, S.Si Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan mengatakan bahwa:

“nah kalau untuk keuntungan dari e-book ini bisa di akses dimana saja, jadi keuntungan bagi masyarakat kita atau pembaca dengan hadirnya e-book melalui yang namanya aplikasi enrekang digital library itu mereka dengan mudah mendapatkan bacaan kapan saja, dimana saja, dan gratis sepanjang dia terhubung dengan internet karna sudah tersedia di play store bisa di unduh di smartfrone dan juga di laptop. Jadi itu keuntungan yang kita rasakan dan masyarakat bisa nikmati dengan adanya yang namanya elektronik buku” (hasil wawancara dengan informan Amrullah, Selasa 9 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait keuntungan relatif dari aplikasi e-book ini sudah memberikan keuntungan bagi pengguna aplikasi e-book, keuntungan dengan mudah mendapatkan bacaan kapan saja, di mana saja, dan gratis sepanjang terhubung dengan internet.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Dan Minat Baca terkait keuntungan pada inovasi pelayanan melalui program e-book yang mengatakan bahwa:

“keuntungan dari penggunaan aplikasi e-book pada dinas perpustakaan dan kearsipan itu untuk memudahkan para masyarakat dalam mengakses layanan dan informasi terkait dengan layanan

perpustakaan yang ada di kabupaten enrekang” (hasil wawancara dengan informan Mawarsi, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait keuntungan relatif adalah penggunaan aplikasi e-book memudahkan masyarakat mengakses layanan dan informasi yang terkait di layanan perpustakaan kabupaten enrekang.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Pustakawan Ahli Muda terkait keuntungan pada inovasi pelayanan melalui program e-book yang mengatakan bahwa:

“e-book itu kan bisa di akses dimana saja, jadi dengan hadirnya e-book itu mereka dengan mudah mendapatkan informasi atau bacaan kapan saja, dimana saja. Karena sudah tersedia di play store, bisa di unduh di smartphone dan komputer” (hasil wawancara dengan informan Irsan, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait keuntungan relatif dengan hadirnya e-book dapat memudahkan pengguna mendapatkan informasi ataupun bacaan karena sudah tersedia di *play store*.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Karueng terkait keuntungan penggunaan aplikasi e-book yang mengatakan bahwa:

“kalau untuk keuntungan sejauh yang digunakan aplikasi e-book ini yaitu memudahkan mendapat bacaan yang di inginkan tanpa harus ke perpustakaan umum lagi dan informasi-informasi yang belum banyak di ketahui oleh masyarakat lainnya” (hasil wawancara dengan informan Dian Yufira, Senin 8 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait keuntungan dari masyarakat aplikasi e-book ini memudahkan mendapatkan bacaan maupun informasi yang belum diketahui tanpa harus pergi ke perpustakaan umum.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Tungka terkait keuntungan penggunaan aplikasi e-book yang mengatakan bahwa:

“keuntungan yang saya rasakan dalam penggunaan aplikasi e-book ini yaitu memudahkan mendapatkan bacaan yang saya ingin baca maupun keluarga saya, koleksinya pun lumayan banyak dan tidak semestinya lagi harus ke perpustakaan kota karena lumayan jauh juga dari sini. Aplikasi ini lumayan memberikan keuntungan” (hasil wawancara dari Nur Fadillah 8, Senin Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait keuntungan relatif sudah mempermudah dan memberikan keuntungan bagi masyarakat mendapatkan bacaan yang dipenuhi dengan koleksi tanpa harus ke perpustakaan kota karena jarak yang lumayan jauh.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan terkait dengan adanya inovasi pelayanan program e-book dapat menumbuhkan minat baca yang mengatakan bahwa:

“iya, jangkauan kita semakin luas dengan adanya e-book ini jadi awalnya orang harus datang ke perpustakaan di bawah lantai 2. Jadi bagi yang jauh di wilayah atas misalnya dari dan maiwa itu aksesnya terbatas nah dengan perluasan sebetulnya itu bagian dari inovasi. Jadi sesuatu yang sebelumnya hanya melayani di tempat, mereka harus datang jauh-jauh ke perpustakaan. Dengan adanya aplikasi e-book melalui perangkat itu sangat membantu dan ini juga mendorong peningkatan minat baca bisa kita lihat dari data pengguna aplikasi

enrekang yang tiap bulan ada peminjamnya. Jadi mereka bisa membaca tanpa harus ke perpustakaan secara fisik” (hasil wawancara dari Amrullah, Selasa 9 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait dalam menumbuhkan minat baca masyarakat adalah dengan adanya e-book masyarakat yang aksesnya terbatas atau wilayah yang jauh tidak lagi datang jauh-jauh ke perpustakaan, dan dengan adanya aplikasi e-book ini mendorong peningkatan minat baca yang kita lihat data dari pengguna aplikasi e-book.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Dan Minat Baca terkait inovasi pelayanan program e-book dapat menumbuhkan minat baca yang mengatakan bahwa:

“dapat karena dengan adanya e-book para masyarakat yang ada di kabupaten enrekang itu sudah tidak dibatas oleh jam layanan yang ada di dinas perpustakaan. Jadi dimanapun mereka selagi mereka memiliki aplikasi enrekang itu mereka sudah bisa mengakses dimana pun dan menggunakan buku digital yang ada di perpustakaan enrekang” (hasil wawancara dari Mawarsi, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait dalam menumbuhkan minat baca masyarakat maka dengan adanya e-book dapat menumbuhkan minat baca masyarakat tanpa dibatasi oleh jam layanan yang ada di dinas perpustakaan dan bisa mengakses dimana pun selagi telah mengunduh aplikasi tersebut.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Karueng terkait aplikasi e-book ini dapat menumbuhkan minat baca mengatakan bahwa:

“iya, dapat menumbuhkan minat baca walaupun tidak setiap hari membuka aplikasi tersebut, karena aplikasi ini ada dorongan untuk keluarga saya ataupun masyarakat lain untuk membacanya tanpa harus ke perpustakaan umum” (hasil wawancara dari Dian Yufira, Senin 8 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait menumbuhkan minat baca masyarakat adalah dengan aplikasi e-book ini masyarakat ada dorongan untuk membaca.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Tungka terkait aplikasi e-book ini dapat menumbuhkan minat baca yang mengatakan bahwa:

“dapat menumbuhkan minat baca karena bisa di akses kapan saja, memiliki lumayan macam koleksi buku dan fitur-fitur bagus sehingga tidak bosan untuk membuka dan membaca e-book tersebut. Walaupun kadang jaringan tidak mendukung setidaknya ada yg kita baca sedikit-sedikit” (hasil wawancara dari Nur Fadillah, Senin 8 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait dengan menumbuhkan minat baca masyarakat aplikasi e-book ini memiliki koleksi buku dan fitur menarik sehingga masyarakat bergairah untuk membaca buku digital tersebut.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan Pustakawan Ahli Muda terkait keunggulan pada aplikasi e-book dapat mempengaruhi sebuah pelayanan yang mengatakan bahwa:

“tentu berubah, karena semula mereka harus datang dengan adanya aplikasi e-book digital enrekang ini mereka tidak harus lagi jauh-jauh datang. Hadirnya e-book ini juga membantu untuk mereka untuk mengerjakan tugas, jadi digital enrekang ini bahkan bisa dipasang misalnya di perpustakaan sekolah sehingga nanti siswa-siswi bisa membaca buku elektronik ini di perpustakannya” (hasil wawancara dari Irsan, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait dengan perubahan dalam hal layanan adalah dari konvensional menjadi digital. Jadi, ada perpaduan semula layanannya sifatnya datang ke tempat ini layanannya menjangkau ke setiap perangkat yang dimiliki masyarakat tentu dengan cara mereka instal aplikasi e-book. Maka dari itu ada perluasan layanan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Dan Minat Baca terkait keunggulan pada aplikasi e-book dapat mempengaruhi sebuah pelayanan yang mengatakan bahwa:

“sangat-sangat ada perubahan karena penggunaan aplikasi enrekang digital itu kita tinggal melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan masyarakat di harapkan mengunduh aplikasi tersebut dan menggunakan layanannya dimanapun juga, tidak mesti harus berkunjung ke perpustakaan, tidak mesti harus meminjam secara fisik” (hasil wawancara dari Mawarsi, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait dengan perubahan dalam hal layanan sangat ada perubahan karena tidak mesti harus berkunjung ke perpustakaan atau meminjam buku secara fisik.

2. Kesesuaian

Tingkat kesesuaian inovasi program e-book dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang dalam upaya menumbuhkan minat baca masyarakat. Dimana masyarakat apakah bisa menyesuaikan aplikasi tersebut dan memahami/menerima inovasi ini. Kesesuaian sarana dan prasarana pada aplikasi e-book yaitu sebagai sarana dan prasarana pendukung Pemerintah Kota Enrekang sesuai kebutuhan masyarakat. Dan peneliti melakukan wawancara dengan informan Bapak Amrullah, S.Si Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang mengatakan bahwa:

“sebelum ada e-book mereka sering kesulitan untuk hadir disini karena jarak. Jadi sebelumnya ya kita harus mengunjungi mereka dengan cara membawa perpustakaan keliling, jadi perpustakaan mengunjungi secara fisik lewat perpustakaan keliling. Tapi hadirnya aplikasi e-book perpustakaan menjangkau mereka tidak lagi secara fisik tapi melalui digital. Jadi itu perubahannya dan hadirnya aplikasi ini juga sebetulnya bisa memberikan layanan kepada masyarakat diluar dari enrekang. Misalnya mahasiswa enrekang belajar di makassar dia bisa akses. Itu yang menjadi perubahan hadirnya e-book ini dan kita tahu bahwa tipikal generasi sekarang yang suka baca dalam versi digital itu terpenuhi dengan hadirnya e-book ini. Jadi kita sebetulnya melakukan perubahan layanan ini untuk mengikuti trend dan kecenderungan masyarakat kita saat ini yang banyak dari generasi milenial yang suka dengan akses bacaan lewat digital” (hasil wawancara dari Amrullah, Selasa 9 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kesesuaian dari inovasi pelayanan melalui program e-book sebelum adanya inovasi tersebut yaitu yang dulunya harus mengunjungi perpustakaan secara fisik sekarang setelah hadirnya aplikasi e-book ini perpustakaan menjangkau mereka tidak lagi secara fisik tapi melalui digital. Dan

aplikasi ini mengikuti trend dan kecenderungan masyarakat yang banyak dari generasi milenial suka dengan akses bacaan lewat digital.

Kemudian di perjelas dengan pernyataan Kepala Bidang Sumber Daya Perpustakaan Dan Minat Baca terkait kesesuaian inovasi program e-book sebelum adanya inovasi tersebut yang mengatakan bahwa:

“saat konvensional masyarakat untuk membaca buku itu mereka harus berkunjung ke perpustakaan, memilih buku lalu meminjam, bisa dibaca di tempat, atau di bawa pulang. Tapi kalau setelah menggunakan e-book itu mereka biar di rumah mereka tinggal buka HP login mereka tinggal pilih, pinjam dan juga layanannya serba digital” (hasil wawancara dari Mawarsih, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kesesuaian dari inovasi pelayanan melalui program e-book dengan sebelum adanya inovasi tersebut yang dulunya secara konvensional mereka harus berkunjung ke perpustakaan, tapi setelah menggunakan e-book mereka bisa login dimana saja.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Pustakawan Ahli Muda terkait kesesuaian inovasi program e-book dengan sebelum adanya inovasi tersebut yang mengatakan bahwa:

“kalau untuk generasi milenial pelajar mahasiswa saya pikir cukup mudah bahkan sangat mudah untuk instal apalagi aplikasi saat ini sudah familiar terkecuali di generasi yang ada istilahnya digital imigran masa transisi dari usia yang sebelum mendapatkan kecanggihan teknologi kemudian memasuki era digital ini yang mesti ada semacam sosialisasi, pendampingan ke mereka agar bisa menggunakan atau paling tidak kalau misalnya dia level pelajar yang usia SD yang belum bisa dan kemudian belum di izinkan menggunakan HP ada pendampingan dari orang tua atau guru sehingga nanti guru orang tua yang akan memandu. Jadi kita memberikan semacam sosialisasi pemahaman kepada mereka. Kalau masyarakat umum misalnya di desa-desa itu memang harus kita masuki ruang-ruang forum dimana masyarakat sedang

berkumpul di kesempatan itulah kita harus menyampaikan atau bisa melalui dengan yang selama ini kami lakukan itu menyebarkan video-video tutorial tentang bagaimana cara penginstalan aplikasi enrekang melalui youtube yang namanya disputaka enrekang disitu ada tutorial-tutorial. itu yang kita bagikan karena sekarang untuk memberi pemahaman ke masyarakat itu lebih mudah dengan cara video” (hasil wawancara dari Irsan, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kesesuaian aplikasi e-book ini untuk generasi milenial sangat mudah memahami aplikasi ini terkecuali di generasi digital imigran masa transisi usia yang belum memasuki era digital ada semacam sosialisai, pendampingan atau pemahaman kepada mereka tentang bagaimana cara penginstalan aplikasi e-book, dan menyebarkan video-video tutorial di *youtube* Disputaka Enrekang.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Karueng terkait kesesuaian penggunaan aplikasi e-book yang mengatakan bahwa:

“kalau untuk aplikasi e-book ini saya lumayan bisa menyesuaikan karna gampang diakses walaupun kadang jaringan tidak mendukung. Dan untuk tampilan fiturnya itu sudah gampang dan sesuai la kita untuk mencari informasi” (hasil wawancara dari Dian Yufirah, Senin 8 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait kesesuaian aplikasi e-book ini gampang di akses dan sudah sesuai dengan fitur didalamnya untuk mendapatkan informasi.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat Desa Tunga terkait kesesuaian penggunaan aplikasi e-book yang mengatakan bahwa:

“untuk aplikasi ini fiturnya atau tampilan menu di aplikasi enrekang sudah sesuai dengan fitur dan mudah dipahami, dan tidak ribet saat digunakan oleh pengguna aplikasi tersebut” (hasil wawancara dari Nur Fadillah, Senin 8 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kesesuaian aplikasi e-book tidak ribet, dan mudah dipahami oleh bagi pengguna aplikasi tersebut.

3. Kerumitan

Tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan aplikasi ini bagi masyarakat. inovasi yang mudah dimengerti dan mudah digunakan oleh penerima akan cepat tersebar, sedangkan inovasi yang sukar dimengerti atau sukar digunakan oleh penerima akan lambat proses penyebarannya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan Bapak Amrullah S.Si Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang mengatakan bahwa:

“kalau untuk kerumitan mungkin tidak ada ya, lancar-lancar saja iya karena menggunakan paket data atau kuota bagaimana mau mengakses aplikasinya, itu mungkin kendala atau kerumitan dari pengguna” (hasil wawancara dari Amrullah, Selasa 9 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kerumitan penggunaan aplikasi e-book yang di alami pengguna tidak mempunyai kuota.

Kemudian di perjelas dengan pernyataan oleh Pustakawan Ahli Muda terkait kerumitan penggunaan pelayanan melalui program e-book mengatakan bahwa:

“kalau kita berbicara penggunaan ada dua sisi. Pertama kami kan sebagai mitra dari penyedia aplikasi ini, yang kedua penggunanya

adalah yang instal ini aplikasi e-book. Nah itu biasanya kami ketika menggunakan aplikasi ini dalam sebuah daspor ada istilahnya menu-menu yang kita bisa tau berapa jumlah peminjam, penginstal atau yang sudah menjadi anggota. Kalau sejauh ini yang menjadi kerumitan bagi saya itu pada saat kita mengupload e-booknya ini karena dari pihak pengembang aplikasi ini sebetulnya sudah menyediakan akun bagi kita untuk bisa mengupload tetapi sering kita mendapati kendala tidak langsung berhasil terupload dan jumlah examplanya tidak langsung sesuai yang kita masukan dan kadang itu harus meminta bantuan dari pihak pengembang disitu salah satu kerumitannya. Kalau dari sisi pengguna yang saat ini saya ikuti sebenarnya belum ada yang rumit itu karena masih kurang yang instal kalau untuk penggunaannya saya pikir tidak terlalu rumit kalau untuk aplikasi ini karena cuman memang ada beberapa proses loading di aplikasi ini yang kadang kita buka bukunya muncul gambarnya tapi sebenarnya judulnya tidak sesuai. Jadi ada proses loadingnya itu sebetulnya tergantung juga dari kapasitas dari penyimpanan aplikasi ini, jadi masih ad perlu pengembangan juga intinya kalau terkait kerumitan hanya pada wilayah kita mensosialisasikannya. Kita belum bisa memastikan dan mewajibkan seluruh masyarakat enrekang bisa menginstal ini, jadi mesti banyak kegiatan-kegiatan yang sifatnya mendorong penggunaan. Disamping memang kadang kala kita bersaing dengan aplikasi yang sudah ada sebelum-sebelumnya misalnya e-pusnas. E-pusnas itu aplikasi yang sama dengan enrekang satu pengembang, nah buku yang ada di perpustakaan melalui e-pusnas, e-pusnas itu punya ribuan buku jadi kalau buku umum kadang kala saya pun secara pribadi ketika cari buku saya lebih mencari di e-pusnas karena buku yang ada di e-pusnas itu lebih banyak ketimbang yang ada di aplikasi enrekang. Cuman koleksi yang di enrekang masih sedikit karena dia juga pengadaan kita juga beli buku lewat elektronik jadi dibeli juga bukunya. Jumlah yang ada di aplikasi enrekang dengan e-pusnas itu masih kala. Makanya sebetulnya yang kita mau kembangkan dikemudian itu lebih ke koleksi lokal yang mana di e-pusnas belum tentu mempunyai koleksi tentang muslimin bando, tokoh-tokoh enrekang itu yang kita mau jadikan pembeda di samping sebetulnya tidak berarti bahwa semua buku yang kita koleksi di enrekang itu ada di e-pusnas juga belum tentu karena kadang kala ada buku yang kami koleksi di aplikasi enrekang tapi tidak dimiliki oleh perpustakaan sebaliknya begitu. Jadi karena dia sistem pengadaan berdasarkan kebutuhan jadi untuk menambah sebuah koleksi baik yang cetak maupun yang non tercetak yang dalam hal ini e-book itu ada namanya proses survey kebutuhan pemustaka maka di seleksilah bukunya” (hasil wawancara dari Irsan, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kerumitan penggunaan aplikasi e-book ada dua sisi yaitu pertama dari pihak perpustakaan sebagai mitra dari penyedia aplikasi tersebut kerumitan dalam mengupload e-book tidak langsung berhasil dan jumlah exemplernya tidak sesuai yang di masukan dan kadang harus meminta bantuan dari pihak pengembang, yang kedua dari sisi pengguna seperti masyarakat ada beberapa proses loading dan tergantung dari penyimpanan aplikasi tersebut jadi masih ada pengembangan nantinya. Terkait kerumitan wilayah pihak perpustakaan mensosialisasikannya kepada masyarakat.

Kemudian di perjelas dengan pernyataan oleh Kepala Bidang Sumber Daya Perpustakaan Dan Minat Baca terkait kerumitan penggunaan pelayanan melalui program e-book mengatakan bahwa:

“tidak adaji, selagi orang tidak gptek kecuali orangnya gptek tidak tau menggunakan alat teknologi gadget yah pasti rumit” (hasil wawancara dari Mawarsih, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terkait kerumitan penggunaan aplikasi e-book ini tidak ada selama orang tersebut tidak tau menggunakan teknologi.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Karueng terkait penggunaan aplikasi e-book ini yang mengatakan bahwa:

“selama saya menggunakan aplikasi e-book ini belum ada kerumitan yang jumpai dek, palingan ya terkadang aplikasinya eror atau loading kalau udah lama tidak mengaksesnya” (hasil wawancara dari Dian Yufirah, Senin 8 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kerumitan dari aplikasi e-book belum ada kerumitan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Tungka terkait penggunaan aplikasi e-book ini yang mengatakan bahwa:

“untuk kerumitan mungkin tidak ada, lancar-lancar saja saat digunakan walau terkadang aplikasinya mengalami eror saat awal membuka aplikasinya tapi erornya tidak berkepanjangan palingan sebentar saja dan dicoba kembali udah bisa seperti biasa, aplikasinya juga harus menggunakan paket data atau kuota internet untuk membukanya” (hasil wawancara dari Nur Fadillah, Senin 8 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kerumitan dari aplikasi e-book ini informan mengalami eror pada aplikasi yang tidak berkepanjangan dan hanya sebentar jika dibuka kembali.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan Pustakawan Ahli Muda terkait kesukaran memahami penggunaan aplikasi e-book yang mengatakan bahwa:

“kalau melihat dari proses penginstalan tidak adaji kendala yang berarti, yang menjadi kendala sebetulnya bagi kami itu sebenarnya fitur berbasis sosial media Cuma mereka belum memaksimalkan fitur itu seperti *facebook*. Sebenarnya dalam fitur ini bisa saling berbagi cerita bagaimana itu buku yang sudah mubaca jadi para pengguna aplikasi ini dia bisa memberi rekomendasi, bisa mengomentari, bisa memasukan rating. Nah itu yang belum banyak dilakukan misalnya ulasan. Tapi kalau kesukarannya sepertinya tidak terlalu berarti kalau menurut saya yang sukar itu kalau tidak ada Hpnya dan tidak ada kuotanya nah itu yg susah” (hasil wawancara dari Irsan, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kerumitan atau kesukaran dalam menggunakan aplikasi ini menurut pustakawan ahli

muda tidak ada hanya beberapa pengguna belum memaksimalkan fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut. Dan kesukarannya seperti tidak memiliki *handphone* ataupun kuota internet.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan masyarakat dari Desa Karueng terkait kesukaran memahami penggunaan aplikasi e-book ini yang mengatakan bahwa:

“aplikasi ini tidak susah-susah amat dan bisa di pahami lah, dan jika ada yang saya lupa untuk cara penggunaanya terkadang saya nonton di youtube disputaka enrekang” (hasil wawancara dari Dian Yufirah, Senin 8 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait kesukaran dalam penggunaan aplikasi e-book ini bisa di pahami dan ada tutorial penggunaan aplikasi tersebut di youtube.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Sumber Daya Perpustakaan Dan Minat Baca terkait keluhan yang di alami pengguna dalam penggunaan aplikasi e-book yang mengatakan bahwa:

“salah satu keluhannya yaitu bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan digital itu biasanya kan exemplarnya tidak terlalu banyak, judul banyak tetapi jumlahnya exemplarnya 2 atau 3 jadi saat bersamaan ada yang menggunakan aplikasi dengan meminjam buku yang sama dan stoknya sudah habis berarti pemustaka selanjutnya itu harus menunggu pengembalian buku yang ada itu baru mereka bisa meminjam” (hasil wawancara dari Mawarsih, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa terkait keluhan dialami pengguna adalah jumlah buku yang ada di perpustakaan digital belum

terlalu banyak jadi saat ada yang bersamaan meminjam maka peminjam selanjutnya menunggu pengembalian buku.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan Pustakawan Ahli Muda terkait keluhan yang di alami dalam penggunaan aplikasi e-book yang mengatakan bahwa:

“keluhannya bukunya belum terlalu banyak karena memang kan aplikasi ini baru dua kali pengadaan sejak 2019 karna kita ini berbagi proses anggaran ada anggaran pengadaan buku yang tercetak ada yang e-book semuanya kan dibeli. Kadang ada masukan pengunjung mau kalau di tambah buku tentang enrekang yang jadi masalah tidak ada penulis ada penulis tapi skripsi, tesis, disertasi kita nda bisa koleksi karena dia koleksi lokalnya kampus terkecuali karya ilmiahnya itu yang skripsi tesis disertasi dia sudah bukukan bisa saja kita jajaki untuk melakukan pembelian atau kerja sama, meminta izin untuk kami publikasikan. Misalnya karya pustakawan yang ada disini kebetulan kami yang tulis kami masukan disini di aplikasi enrekang itu yang sudah istilanya mendapatkan izin karena tidak serta merta memasukan karena buku yang ada di dalam sini sebenarnya buku yang dibeli” (hasil wawancara dari Irsan, Jumat 5 Januari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa keluhan yang pernah di sampaikan kepada dinas perpustakaan adalah masih kurangnya buku karena baru dua kali dalam pengadaan. Dan ada masukan dari penunjang untuk menambahkan buku tentang enrekang tetapi ada kendala yaitu kurangnya penulis.

C. Pembahasan

Pembahasan mengenai Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Melalui Program E-book Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat berdasarkan indikator keuntungan relatif, kesesuaian, kerumitan.

1. Keuntungan Relatif

Menurut rogers (Setyawan et al., 2019); keuntungan relatif disini di artikan adalah tingkat kelebihan suatu inovasi, apakah lebih baik dari inovasi yang ada sebelumnya atau dari hal-hal yang biasa dilakukan. Biasanya diukur dari segi ekonomi, prestasi sosial, kenyamanan dan kepuasan. Melihat keuntungan atau nilai lebih apa yang dimiliki inovasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang. Dalam hal ini, keuntungan atau nilai lebih menerapkan inovasi pelayanan e-book di masyarakat dalam menumbuhkan minat baca. Bagaimana sistem yang diterapkan setelah adanya inovasi.

Selanjutnya dapat disimpulkan terkait aspek keuntungan relatif dengan apa yang diuraikan di atas yang kemudian di kombinasikan dengan hasil observasi selama dilapangan dapat diketahui bahwa dari pihak perpustakaan dapat dikatakan efektif jika disesuaikan dengan teori rogers (Setyawan et al., 2019) dilihat dari segi ekonomi dengan melihat pemberian pelayanan dan keuntungan yang dirasakan masyarakat memudahkan mendapatkan buku bacaan ataupun meminjam buku tanpa harus mengunjungi perpustakaan umum sehingga mengurangi biaya

seperti transportasi. Dengan tujuan adanya aplikasi ini yaitu untuk memudahkan para masyarakat dalam mengakses layanan dan informasi perpustakaan yang ada di Kabupaten Enrekang. Pihak perpustakaan sudah menjangkau pemustaka yang aksesnya terbatas atau wilayah yang jauh sehingga yang ditawarkan bisa bermanfaat bagi masyarakat umum untuk meningkatkan indeks literasi minat masyarakat dan pengalaman terutama untuk mempermudah masyarakat dalam menjangkau yang dibutuhkan dan juga melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat. Dengan adanya aplikasi e-book ini dapat mendorong minat baca yang dapat dilihat dari pengguna aplikasi e-book. Kemudian aplikasi e-book ini dapat di akses dengan mudah karena sudah tersedia di *play store*. Disamping itu dalam aplikasi e-book masyarakat dapat dengan mudah mengakses dengan menggunakan *smartphone* maupun komputer. Meskipun terkadang terkendala dengan jaringan yang tidak stabil maupun eror saat dalam penggunaannya akan tetapi pelayanan yang diberikan sudah memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan adanya e-book dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan masyarakat tanpa dibatasi jam layanan yang ada di Dinas Perpustakaan.

Dilihat dari data jumlah peminjaman buku (tahunan) di aplikasi e-book Dinas Perpustakaan Kabupaten Enrekang:

No	2021	2022	2023
Jumlah buku	94	122	114

Sumber: Statistik Jumlah Peminjaman Buku (tahunan) di Aplikasi E-book Dinas Perpustakaan Kabupaten Enrekang 2021-2023

Berdasarkan data tabel diatas merupakan jumlah peminjaman buku dari tiga tahun terakhir. Dimana tahun 2021 sebanyak 94 jumlah buku yang di pinjam. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 28 peminjaman buku dengan dengan jumlah keseluruhan 122 buku. Namun pada tahun 2023 mengalami penurunan berjumlah 8 peminjaman buku dengan jumlah keseluruhan 114 buku.

Dilihat dari data pengguna aplikasi e-book Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang:

No	Member	User
Jumlah	954	1168

Sumber: Data dari Dinas Perpustakaan Kabupaten Enrekang

Berdasarkan data tabel diatas merupakan jumlah data pengguna aplikasi e-book dimana jumlah member sebanyak 954 dan user sebanyak 1168. Namun demikian kelemahan dari aplikasi e-book ini yaitu tidak bisa mendeteksi pengguna aplikasi seperti umur, profesi, ataupun kalangan yang menggunakan e-book tersebut.

2. Kesesuaian

Menurut Rogers (Setyawan et al., 2019); kesesuaian yaitu tingkat keserasian dari suatu inovasi, apakah dianggap konsisten atau sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman dan kebutuhan yang ada. Indikator kesesuaian ini menjelaskan kecocokan inovasi yang baru dibuat oleh instansi terkait apakah masih sesuai dengan standar pelayanan yang sudah melekat dalam instansi tersebut dan apakah sudah sesuai dengan harapan, kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Pada hakikatnya pelayanan merupakan serangkaian kegiatan sehingga proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat, proses yang dimaksud yaitu dilakukan dengan saling memenuhi kebutuhan antara penerima dan pemberi layanan.

Selanjutnya dapat disimpulkan terkait dengan aspek kesesuaian yang kemudian di kombinasikan dengan hasil observasi selama di lapangan dapat diketahui bahwa inovasi ini menyesuaikan kebutuhan masyarakat sesuai dengan pengertian pelayanan menurut KBBI sebuah sistem yang menyediakan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yaitu sesuai dengan zaman yang canggih kecuali digenerasi digital imigran masa transisi usia yang belum memasuki era digital ada semacam sosialisasi, pendampingan atau pemahaman kepada mereka bagaimana penggunaan aplikasi e-book, dan menyebarkan video tutorial di *youtube*. Sebelum adanya inovasi pelayanan melalui program e-book

yang dulunya konvensional mereka harus mengunjungi perpustakaan setelah hadirnya aplikasi e-book ini perpustakaan menjangkau mereka tidak lagi secara fisik tapi melalui digital. Aplikasi e-book ini mudah menyesuaikan kepada masyarakat karena gampang di akses dan memiliki fitur tampilan yang mudah dimengerti oleh pengguna aplikasi tersebut. Yang jika disesuaikan dengan teori Rogers (Setyawan et al., 2019) maka penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut sudah efisien dilihat dari penyesuaian masyarakat mudah mengerti dalam penggunaan aplikasi.

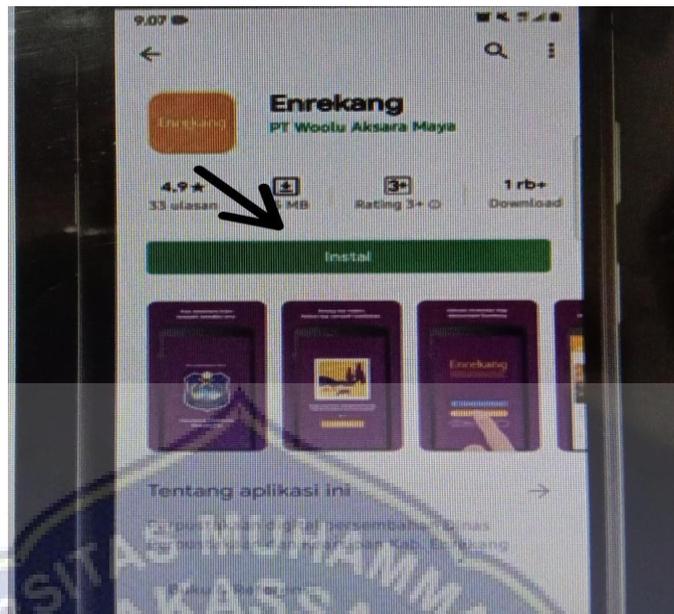
3. Kerumitan

Menurut Rogers (Setyawan et al., 2019); kerumitan yaitu tingkat kerumitan dari suatu inovasi untuk diadopsi, seberapa sulit memahami dan menggunakan inovasi. Semakin mudah suatu inovasi dimengerti dan dipahami oleh adopter, maka semakin cepat inovasi diadopsi. Tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan aplikasi ini bagi masyarakat. Yang menjadi elemen ini adalah prinsip dari pelayanan publik yaitu kemudahan akses layanan yang mudah diakses masyarakat dan layanan yang menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi.

Selanjutnya dapat disimpulkan terkait kerumitan dengan apa yang diuraikan di atas yang kemudian di kombinasikan dengan hasil observasi selama dilapangan dapat diketahui bahwa kerumitan dalam penggunaan aplikasi e-book ada dua sisi yaitu pertama dari pihak

perpustakaan sebagai mitra dari penyedia aplikasi tersebut kerumitan dalam mengupload e-book tidak langsung berhasil dan jumlah exemplernya tidak sesuai yang di masukan dan kadang harus meminta bantuan dari pihak pengembang, yang kedua dari sisi pengguna seperti masyarakat ada beberapa proses loading dan tergantung dari penyimpanan aplikasi tersebut jadi masih ada pengembangan nantinya. Terkait kerumitan wilayah pihak perpustakaan mensosialisasikannya kepada masyarakat. Akan tetapi, masih ada masyarakat yang kesulitan dalam penggunaan program aplikasi e-book tersebut karena masyarakat yang kurang paham tentang teknologi informasi atau IT dan masyarakat yang tidak memiliki handphone ataupun kuota internet. Koleksi dalam e-book masih belum banyak karena baru dua kali dalam pengadaan dan kurangnya penulis.

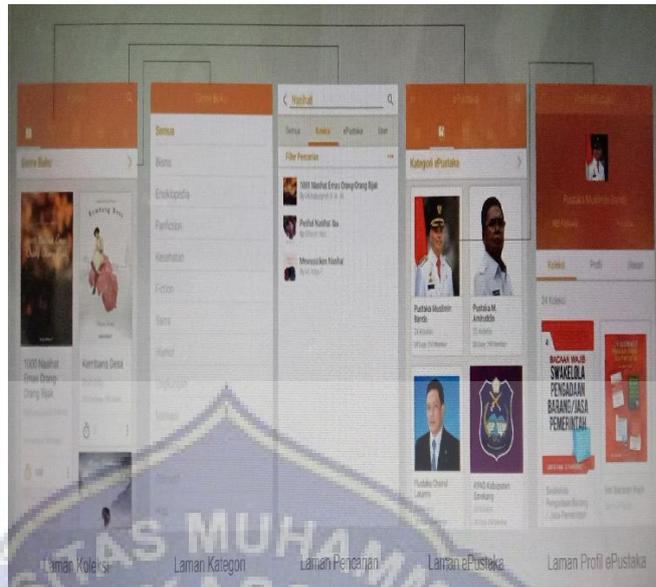
Berikut mekanisme pelayanan penggunaan aplikasi e-book sebagai berikut:



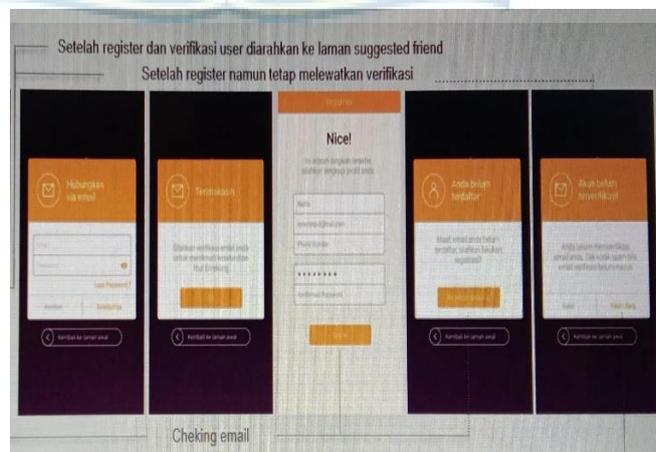
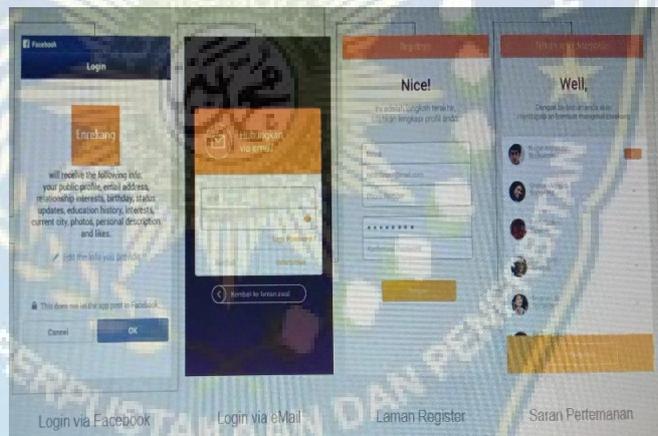
- Langkah pertama untuk penggunaan aplikasi e-book yaitu mendownload aplikasi Enrekang di *playstore* yang telah tersedia di *handphone* android.



- Di atas adalah welcome screen Enrekang setelah melakukan instalasi Enrekang di *smartphone*.



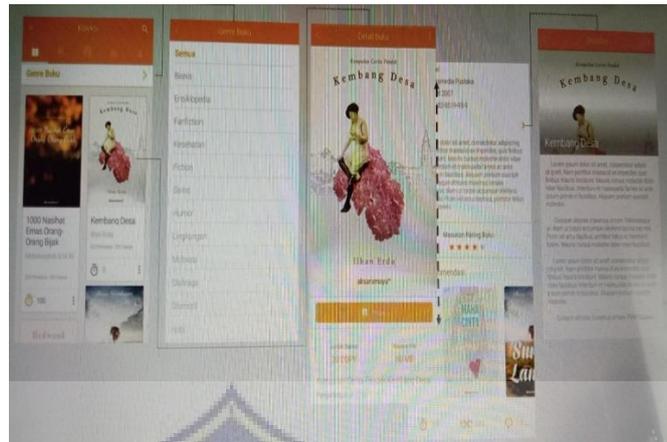
- Diatas adalah tampilan askes laman koleksi, e-pustaka, & search (sebelum login & register).



- Selanjutnya adalah tampilan askes laman *login & register*. Langkah selanjutnya yaitu jika ingin masuk atau mendaftarkan menggunakan akun *facebook* anda dalam hal ini adalah email yang terdaftar dalam *facebook* untuk digunakan mendaftarkan aplikasi Enrekang menggunakan akun *facebook* tersebut, sedangkan jika ingin masuk atau mendaftarkan menggunakan akun email adalah alamat email. Jika email belum terdaftar maka sistem secara otomatis mendaftarkan anda.



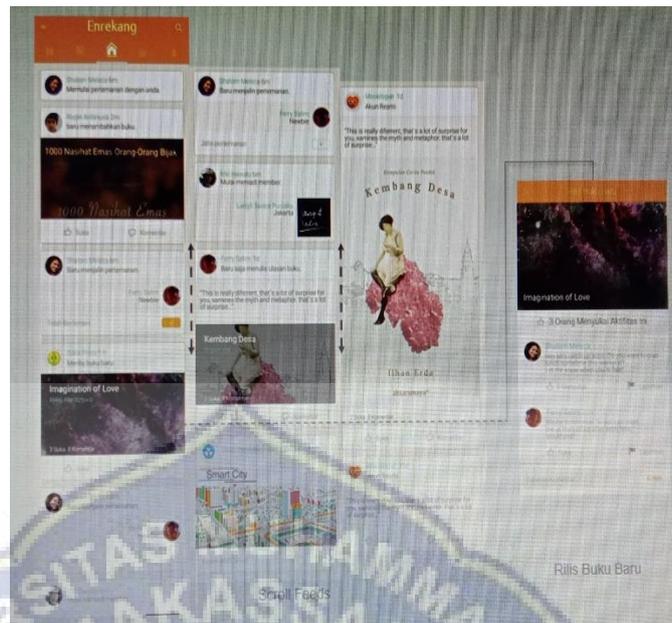
- Selanjutnya jika ingin mengganti foto profil atau mengedit foto klik gambar foto, ubah profil lalu isi kemudian simpan.



- Selanjutnya, jika ingin memilih buku berdasarkan kategorinya klik tanda kategori buku di sebelah kanan tanda panah.



- Setelah memilih kategori buku, jika ingin meminjam buku klik menu pinjam lalu klik selanjutnya maka otomatis akan terdownload. Untuk membaca cukup geser dari kanan ke kiri, buku yang dipinjam bisa sampai tiga hari dan bisa dibaca secara offline.



- Kemudian kita juga bisa melihat buku apa saja yang dipinjam oleh anggota di dalam aplikasi ini, bisa memberikan komentar dan like.

Aplikasi Enrekang ini bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan perpustakaan kepada seluruh masyarakat. melalui aplikasi perpustakaan digital Enrekang ini, pemustaka lebih mudah mandiri, karena bisa mengakses buku-buku bacaan melalui *smartphone* dan komputer secara mandiri dirumah.

Apabila dulunya masyarakat sebagai pemustaka harus datang langsung ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku, kini lewat aplikasi Enrekang secara mudah pemustaka bisa membaca dan meminjam lewat *smartphone* berbasis android.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Melalui Program E-book Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat.

1. Keuntungan relatif, yaitu memberikan banyak keuntungan bagi pengguna aplikasi e-book dalam mengakses layanan dan informasi perpustakaan dimana saja dan kapan saja yang ada di Kabupaten Enrekang tanpa dibatasi jam layanan.
2. Kesesuaian, sebelum adanya inovasi pelayanan melalui program e-book yang dulunya mereka harus mengunjungi perpustakaan setelah hadirnya aplikasi e-book ini perpustakaan menjangkau mereka tidak lagi secara fisik tapi melalui digital dan inovasi aplikasi e-book tidak berbelit-belit digunakan bagi pengguna.
3. Kerumitan, yaitu bagi pihak pengguna sering terjadi gangguan pada aplikasi dan jaringan internet mengalami blankspot sehingga menghambat jalannya proses layanan dan pihak perpustakaan sebagai mitra dari penyedia aplikasi tersebut kerumitan dalam mengupload e-book dan kadang harus meminta bantuan dari pihak pengembang, maka dari itu ada pengembangan nantinya terhadap aplikasi e-book.

B. Saran

a. Untuk Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang:

1. Diharapkan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang untuk memperbarui yang lebih baik dalam pelayanan.
2. Hendaknya aplikasi e-book dapat digunakan secara online dan offline karena dapat mempermudah mengakses informasi ataupun mendapatkan buku bacaan dan mempermudah masyarakat yang wilayahnya jauh mendapatkan buku bacaan.
3. Diharapkan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang menambah koleksi buku pertanian dan peternakan di dalam aplikasi e-book sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Diharapkan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang untuk melakukan kerja sama dengan organisasi kemasyarakatan dalam melakukan sosialisasi, dan meyakinkan masyarakat tentang pentingnya membaca.

b. Untuk Masyarakat:

1. Sebaiknya masyarakat lebih memahami mengenai fitur-fitur yang ada pada aplikasi e-book Enrekang *library* dalam.
2. Hendaknya masyarakat mengetahui tujuan dari aplikasi e-book

c. Untuk Pembaca dan Peneliti:

1. Dapat dijadikan acuan dan informasi dalam penggunaan pelayanan perpustakaan berbasis aplikasi e-book.

DAFTAR PUSTAKA

- Ama, R. G. T., & Widyana, R. (2021). Konsep Diri Membaca Dan Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar. *Cognicia*, 9(1), 6–10.
- Angelita, M., Lukman, S., & Tahir, M. I. (2021). Innovation And Effectiveness Of Services Through Mobile Jkn At Bpjs Health In South Jakarta. *Jurnal Medium: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 9(2), 292–305.
- Basuki, Y., Kasmad, R., & Nasrullohaq, N. (2018). Tipologi Inovasi Sektor Publik (Program Si-Cakep) di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 2(3), 207–216.
- Haerana, H., & Burhanuddin, B. (2022). *Manajemen Pelayanan Publik Konseptual, Teoritis Dan Faktual*.
- Haerana, H., & Riskasari, R. (2022). Literasi Digital dalam Pelayanan Publik. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 131–137.
- Hardono, W. (2016). Analisis Kualitas Dan Efektivitas E-government Sebagai Media Pelayanan Publik Di Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UMY*, 1–15.
- Hendrayady, A., Arman, A., Satmoko, N. D., Afriansyah, A., Heriyanto, H., Sholeh, C., Kusnadi, I. H., Tamrin, T., Mustanir, A., & Ramdani, A. (2022). *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*.
- Hidayat, W. (2021). Analisis Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi Tangerang Live Di Kota Tangerang. *Jurnal Studia Administrasi*, 3(1), 48–57.
- Kandow, T., Dengo, S., & MAMBO, R. (2021). Strategi Dinas Perpustakaan Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(109).
- Korengkeng, R. A., Tulusan, F. M. G., & Plangiten, N. N. (2023). Efektivitas Organisasi Pemerintah Kecamatan dalam Penyelenggaraan Pelayanan di

Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa. *Jurnal Asministrasi Publik*, 9(3).

Mahsyar, A. (2011). Masalah Pelayanan Publik di Indonesia Dalam Perspektif Administrasi Publik. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 81–90.
<https://doi.org/10.26618/ojip.v1i2.22>

Mahsyar, A. (2015). Konstruksi Model Perilaku Pelayanan Street-Level Birokrasi Pada Puskesmas Di Kota Makassar. *Prosiding*, 197.

Marande, Y. (2020). Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 8(1), 33–39.

Muna, I. M. J., Meutia, I. F., & Yulianti, D. (2021). Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Metro Melalui Program Ebook dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Remaja. *Jurnal Administrativa*, 3(1), 61–72.

Mursyidah, L., & Choiriyah, I. U. (2020). Buku Ajar Manajemen Pelayanan Publik. *Umsida Press*, 1–112.

Novita, F., Sambuardi, R., & Haqiqi, F. (2023). Efektivitas Inovasi Layanan Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Keliling Dalam Penerimaan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Kabupaten Karimun). *Jurnal Kemunting*, 4(2), 1171–1190.

Ramadani, R., Mahsyar, A., & Rasdiana, R. (2022). Responsivitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(3), 857–870.

Raztiani, R. (2022). Inovasi Pelayanan Pada Kepolisian Sektor Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 2(1), 22–32.

- Rohadatul, A. Z., Nurlukman, A. D., Suryatman, A. G., & Aditya, T. (2023). Inovasi Sistem Pelayanan Publik Aplikasi Sobat Dukcapil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 11(1), 56–68.
- Setiawan, A., & Iqbal, G. T. (2019). Inovasi Pelayanan Publik di Bidang Pertanian Melalui Aplikasi Among Tani di Kota Batu. *Prosiding Senaspolhi*, 1(1).
- Setyawan, N. R., Kalalinggi, R., & Anggraeiny, R. (2019). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Program E-Samsat di Kantor Samsat Kota Samarinda. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 7(1), 11–20.
- Suhartoyo, S. (2019). Implementasi Fungsi Pelayanan Publik dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). *Administrative Law and Governance Journal*, 2(1), 143–154.
- Sukardi, S. (2021). Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Ikraith-Ekonomika*, 4(2), 158–163.
- Widanti, N. P. T. (2022). Konsep Good Governance dalam Perspektif Pelayanan Publik: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 3(1), 73–85.
- Wijaya, L. F., Winarti, W., & Suranto, J. (2020). Inovasi Pelayanan Publik Program E-Retribusi Di Dinas Perdagangan Kota Surakarta. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(2), 109–118.
- Zakiah, U., & Fadiyah, D. (2020). Inovasi Pelayanan Transportasi Publik Ramah Penyandang Disabilitas di DKI Jakarta. *Administratio*, 11(1), 29–36.

Aturan inovasi UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Dari Pasal 386

hingga pasal 390 UU 23/2014.

Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2012 Pelaksanaan UU No. 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik.

UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan

UU No. 43 tahun 2009 tentang kearsipan

MENPAN No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 prinsip pelayanan publik



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1 : SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/638/DFMPTSP/ENR/IP/1/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

SARMA

Nomor Induk Mahasiswa : 105611111620
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Pekerjaan Peneliti : MAHASISWA
 Alamat Peneliti : DUSUN GALUNG, DESA TUNGKA
 Lokasi Penelitian : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ENREKANG
 Anggota/Pengikut : -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :
INOVASI PELAYANAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ENREKANG MELALUI PROGRAM E-BOOK DALAM UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT

Lamanya Penelitian : 2024-01-04 s/d 2024-03-04

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
02/01/2024 10:03:49
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST, MT
 Pangkat: Pembina Tk.I
 NIP. 19750528 200212 1 005

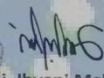
Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

Balai Sertifikasi Dokumen ini difandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Elektronik (BSSN) dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan Sandi Negara (SSN) yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Elektronik (BSSN) dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan Sandi Negara (SSN)

Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kabupaten Enrekang

 <p>Universitas Muhammadiyah Makassar <small>Integrity - Professionalism - Entrepreneurship</small></p>	<p>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences <small>Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588 Official Email : ifsip@unismuh.ac.id Official Web : https://fisp.unismuh.ac.id</small></p>
<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI Nomor : 2258/FSP/A.5-VI/VIII/1445/2023</p>	
<p>Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan. Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar menugaskan pengajar yang namanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara :</p>	
N a m a	: Sarma
Stambuk	: 105611111620
Jurusan	: Ilmu Administrasi Negara
<p>Dengan Rencana Judul Skripsi :</p> <p><i>"Inovasi Pelayanan Program E-Book dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang"</i></p>	
Pembimbing I	: Dr. Hafiz Elfiansya Parawu, M.Si
Pembimbing II	: Hamrun, S.IP., M.Si
<p>Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistimatis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan Hasil penulisan yang telah dicapai.</p>	
<p>Di tetapkan : di Makassar, Pada tanggal : 22 Agustus 2023</p>	
<p>Dekan,</p>  <p>Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si NBM. 730 727</p>	
<p><u>Tembusan Kepada yth :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing I 2. Pembimbing II 3. Ketua Jurusan 4. Mahasiswa yang bersangkutan 5. Arsip 	
 <p><small>Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia Progress for the Nation and Humankind</small></p>	
<p><small>Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi Public Administration - Government Studies - Communication Science</small></p>	

Surat SK Pembimbing



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
 Jln. Pancaitan Bungawalie No.9 Batili Kel. Galonta (0420) 21041
 ENREKANG 91712

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 800/2/DISPUSATAKA/2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini, an. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang:

Nama : Amrullah, S.Si
 Nip. : 19800407 201504 1 002
 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk.I, III/d
 Jabatan : Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Sarma
 NIM : 10561111620
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa
 Alamat Peneliti : Dusun Galung

Bahwa bersangkutan diatas telah melakukan penelitian Berjudul : *Inovasi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Melalui Program E-Book dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 09 Januari 2024

An. Plt. KEPALA DINAS,

 AMRULLAH S.Si
 Pangkat : Penata Tk.I, III/d
 NIP : 19800407 201504 1 002

Surat Keterangan Selesai Meneliti

LAMPIRAN 2 : FOTO / DOKUMENTASI

Gambar 1 : Wawancara Dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang Bapak Amrullah (selasa, 09 januari 2024)



*Gambar 2 : Wawancara Dengan Pustakawan Ahli Muda Bapak Irsan
(jumat, 05 januari 2024)*



Gambar 3 : Wawancara Dengan Kepala Bidang Sumber Daya Perpustakaan dan Minat Baca Ibu Mawarsi (jumat, 05 januari 2024)



*Gambar 4 : Wawancara Dengan Masyarakat Dari Desa Karueng Ibu Dian Yufira
(senin, 08 januari 2024)*



Gambar 5 : Wawancara Dengan Masyarakat Dari Desa Tungka Ibu Nur Fadilla (senin, 08 januari 2024)



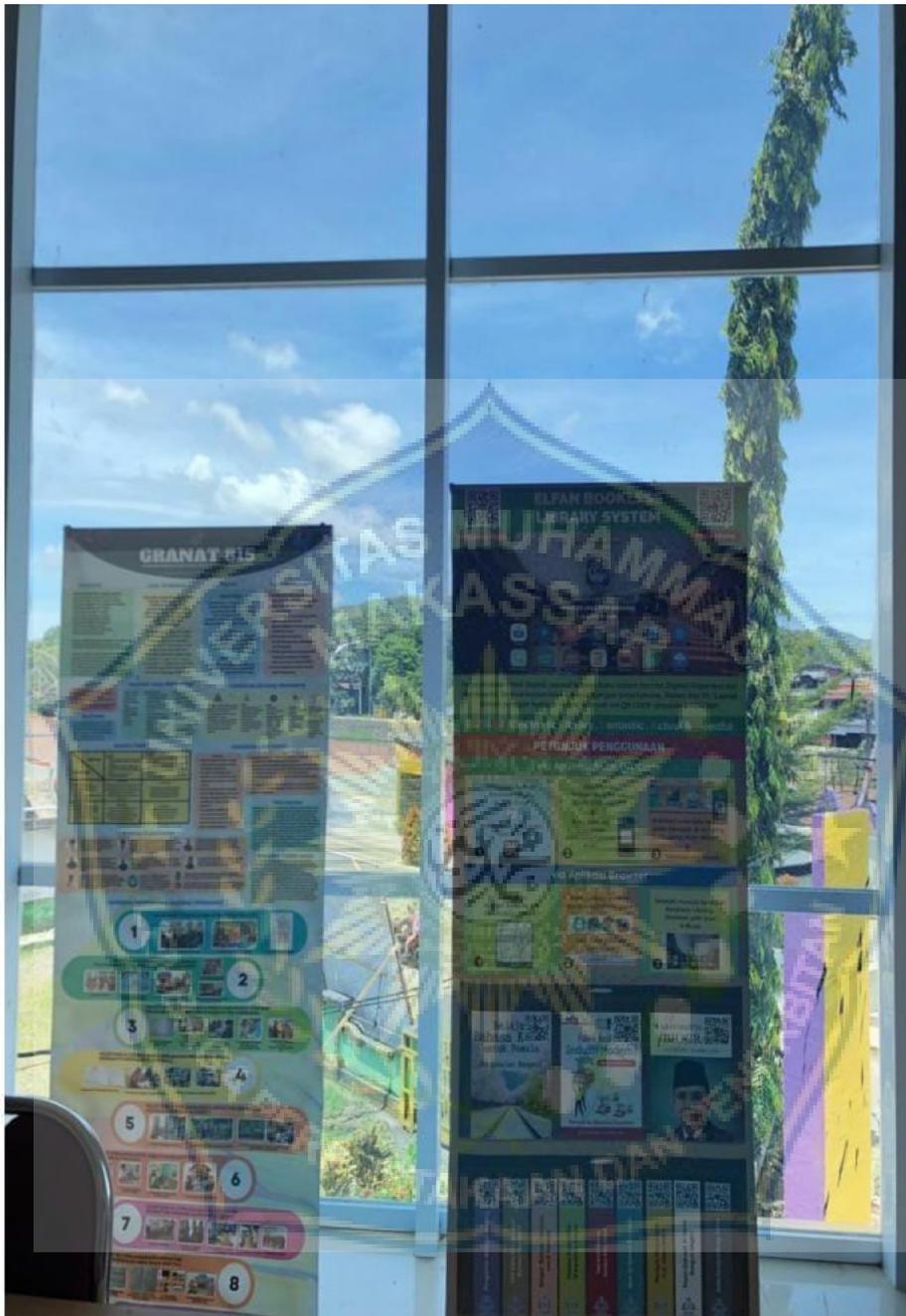
Gambar 6 : Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang (jumat, 05 januari 2024)



Gambar 7 : Dokumentasi Suasana Ruang Baca (jumat, 05 januari 2024)



*Gambar 8 : Dokumentasi Suasana di Ruangn Komputer
(jumat, 05 januari 2024)*



*Gambar 9 : Dokumentasi Foto Petunjuk Pengguna Perpustakaan
(jumat, 05 januari 2024)*

Hasil Plagiasi

BAB I sarma 105611111620

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX

0% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

1% STUDENT PAPERS

turnitin

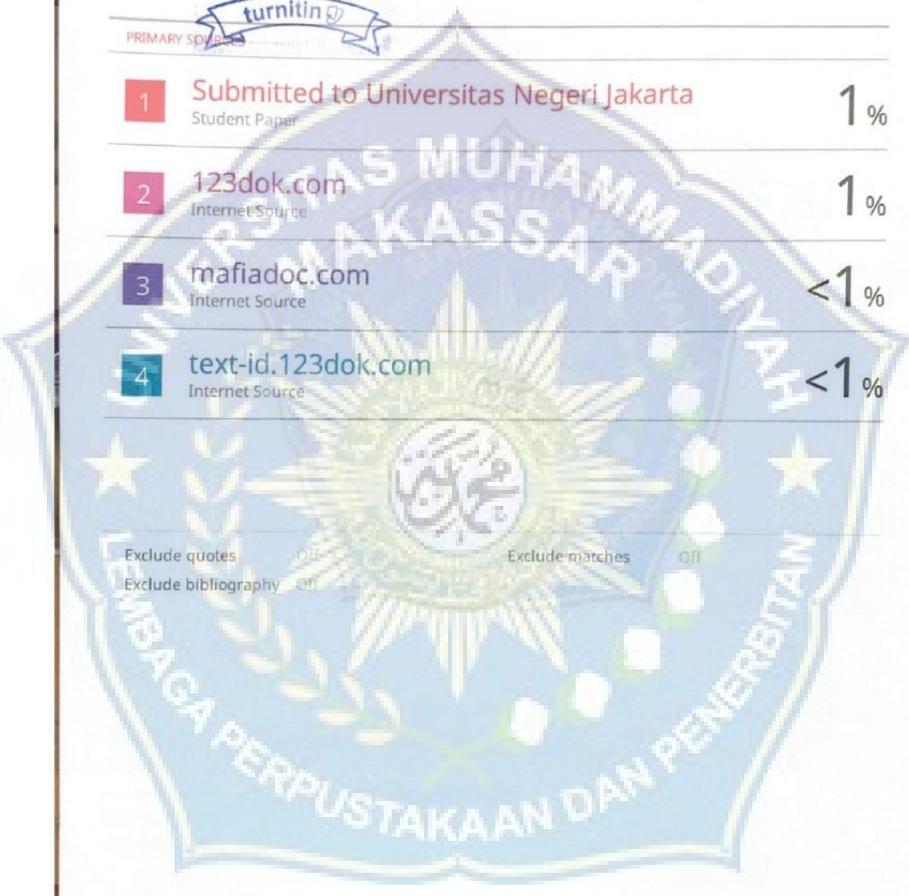
PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	mafiadoc.com Internet Source	<1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off





BAB III sarma 105611111620

ORIGINALITY REPORT

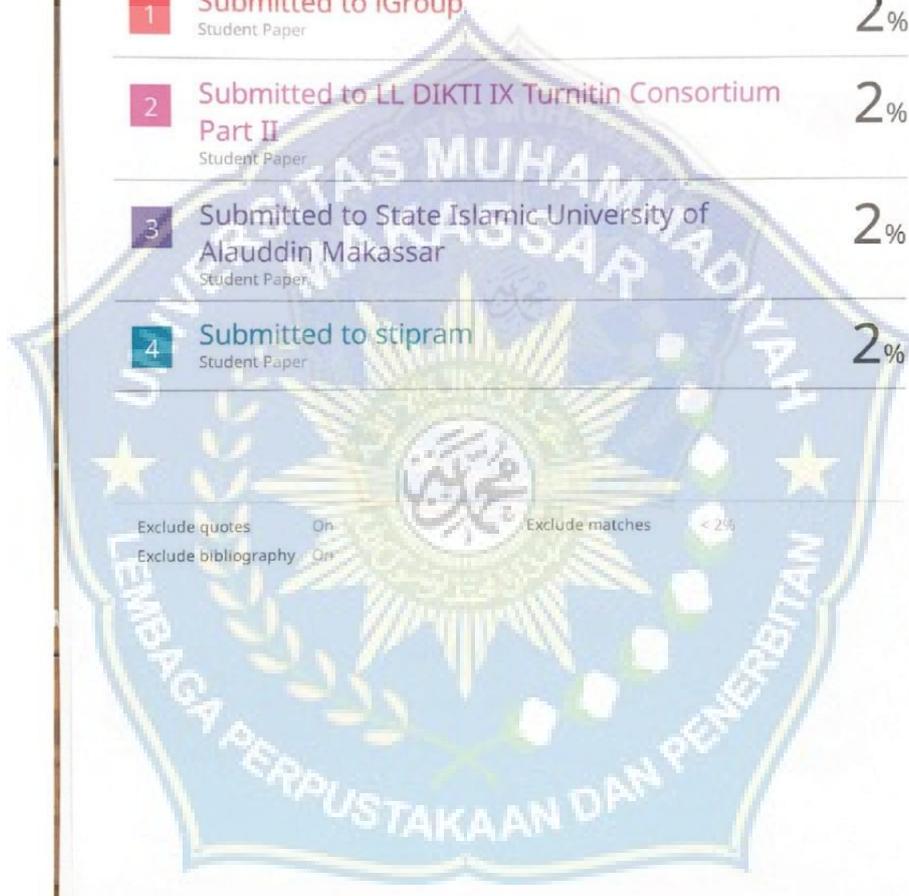
9% SIMILARITY INDEX **2%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **9%** STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to iGroup Student Paper 2%
- 2** Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper 2%
- 3** Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper 2%
- 4** Submitted to stipram Student Paper 2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



AB IV sarma 105611111620

ORIGINALITY REPORT

8%  **8%** **1%** **1%**

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	id.scribd.com Internet Source	<1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
5	docslide.us Internet Source	<1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
8	Adithya Marhaendra Kusuma, Efy Yosrita. "APLIKASI BUKU DIGITAL BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS ANDROID MOBILE PADA PERPUSTAKAAN BPPKI SURABAYA BADAN LITBANG KEMENTERIAN KOMINFO",	<1%

AB V sarma 10561111620

ORIGINAL REPORT



0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sama
Nim : 105611111620
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Februari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


M. Saiful M. I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Sarma lahir di Dusun Galung Desa Tungka, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang, pada tanggal 01 November 2002. Merupakan anak bungsu dari ke empat bersaudara pasangan Bapak Ibrahim dan Ibu Sahari. Penulis mengawali pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri 139 Galung, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang tingkat pertama SMP Negeri 4 Temban, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan SMK PGRI Enrekang, lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis di terima di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selanjutnya penulis telah menyelesaikan sebuah tugas akhir sebagai seorang mahasiswa dengan judul ***“inovasi pelayanan dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten enrekang melalui program e-book dalam upaya menumbuhkan minat baca masyarakat”***. Dan pada tanggal 20 Februari 2024, penulis dinyatakan LULUS melalui sidang tertutup Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan berhak menyangand gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) dengan predikat kelulusan **“ CUM LAUDE ”**.